

**REGULASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MIPA
PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI MENGGUNAKAN APLIKASI
GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SMA
NEGERI 1 TAYU**

SKRIPSI



Oleh :

Meilinda Nikmah Widiastuty 18320031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA ILMU PENGETAHUAN
ALAM DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022

**REGULASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MIPA
PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI MENGGUNAKAN APLIKASI
GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SMA
NEGERI 1 TAYU**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas PGRI Semarang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan

Program Sarjana Pendidikan Biologi



Oleh :

Meilinda Nikmah Widiastuty 18320031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA ILMU PENGETAHUAN
ALAM DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

REGULASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MIPA PADA
MATA PELAJARAN BIOLOGI MENGGUNAKAN APLIKASI *GOOGLE*
CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1
TAYU

Yang diajukan oleh Meilinda Nikmah Widiastuty
NPM 18320031

Telah disetujui untuk dilaksanakan Semarang, 6 Juli 2022

Pembimbing I



Dr. Sumarno, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0607017802

Pembimbing II



Lussana Rossita Dewi, S.Si., M.Pd
NIDN. 0626128201

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

REGULASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MIPA PADA
MATA PELAJARAN BIOLOGI MENGGUNAKAN APLIKASI *GOOGLE*
CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1
TAYU

Yang dipersiapkan dan disusun oleh Meilinda Nikmah Widiastuty
NPM 18320031

Telah dipertahankan di Dewan Penguji pada hari Selasa, 16 Agustus 2022 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Panitia Ujian

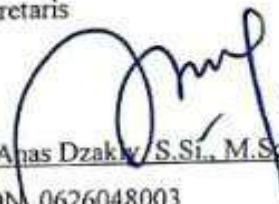
Ketua



Supandi, S.Si., M.Si.
NIDN. 0621067401



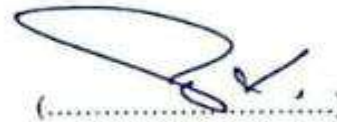
Sekretaris



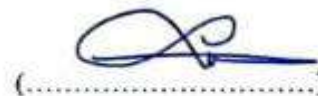
M. Anas Dzaky, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0626048003

Anggota Penguji

1. Dr. Sumarno, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0607017802


(.....)

2. Lussana Rossita Dewi, S.Si., M.Pd.
NIDN. 0626128201


(.....)

3. Rivanna C. Rachmawati, S.Si., M.Pd.
NIDN. 0621118101


(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dan/atau karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini di kutip atau di rujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang,



Meilinda Nikmah Widiastuty

NPM 18320031

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Sukses adalah jumlah dari upaya kecil yang diulangi hari demi hari (Robert Collier)
- Kehidupan seperti papan catur jika tidak ada strategi kita kalah
- Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak (Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan, dalam skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Marjuki dan Ibu Rukmini, serta adik yang telah memberikan doa, kasih sayang, motivasi, semangat dan dukungan yang tiada henti, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi hingga akhir.
2. Bapak Dr. Sumarno, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada saya.
3. Ibu Lussana Rossita Dewi, S.Si., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada saya.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat kepada saya.
5. Sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
6. Teman seperjuangan program studi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Semarang angkatan 2018, khususnya keluarga biologi kelas B.
7. Almamater Universitas PGRI Semarang.

REGULASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MIPA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 TAYU

Meilinda Nikmah Widiastuty

Program Studi Pendidikan Biologi, FPMIPATI, Universitas PGRI Semarang

Jl. Sidodadi Timur No. 24 Dr. Cipto Semarang 50125

Email : meilindawidiastuti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi yang biasa digunakan sebagai media pembelajaran dan pandemi covid-19 yang membuat perubahan pada berbagai sektor termasuk sektor pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui regulasi diri dan motivasi belajar siswa serta hubungan antara regulasi dengan motivasi belajar siswa kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tayu pada siswa kelas X MIPA. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi karena populasi dianggap homogen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner/angket dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa regulasi diri (*self regulation*) peserta didik berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh data yaitu subjek dengan tinggi lebih banyak dibandingkan dengan kategori yang lain yaitu sebanyak 72% atau 43 orang. Motivasi belajar peserta didik berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh data yaitu subjek dengan kategori tinggi lebih banyak dibandingkan dengan kategori yang lain yaitu sebanyak 63% atau 38 orang. Selain itu, terdapat hubungan positif antara regulasi diri dengan motivasi belajar siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Tayu. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,740 yang itu berarti koefisien determinasinya memiliki hubungan yang kuat, sedangkan r^2 sebesar 0,548 dengan koefisien determinan r^2 sebesar 0,548 ini berarti bahwa 54,8% sumbangan efektif terhadap motivasi belajar siswa diperoleh dari regulasi diri siswa.

Kata Kunci : Regulasi diri, motivasi belajar, mata pelajaran biologi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Regulasi Diri dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MIPA pada Mata Pelajaran Biologi Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Tayu”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Semarang. Shalawat serta salam disampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga mendapatkan syafaatnya di akhirat nanti.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Suciati, M.Hum. selaku Rektor Universitas PGRI Semarang.
2. Bapak Supandi, S.Si., M.Si. selaku Dekan FPMIPATI Universitas PGRI Semarang.
3. Bapak M. Anas Dzakiy, S.Si., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Semarang.
4. Bapak Dr. Sumarno, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I.
5. Ibu Lussana Rossita Dewi, S.Si., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
7. Ibu Maria Chrisna, S.Pd. selaku guru SMA Negeri 1 Tayu yang telah membantu penulis selama pelaksanaan penelitian.
8. Siswa kelas X MIPA 4 dan X MIPA 5 SMA Negeri 1 Tayu atas kerja sama dan bantuan yang diberikan.
9. Kedua orang tua serta adik yang telah memberikan semangat dan motivasi serta doa.
10. Sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

11. Teman seperjuangan program studi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Semarang angkatan 2018, khususnya keluarga biologi kelas B.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang lebih baik dari Allah SWT. Namun penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penulis. Oleh sebab itu, apabila terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, selaku penulis mohon maaf kepada pihak-pihak terkait, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memperluas wawasan pembaca terutama dalam pendidikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Kerangka Berpikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel Penelitian	22
C. Teknik Sampling	22
D. Instrumen Penelitian.....	23
E. Prosedur Penelitian.....	24
F. Analisis dan Interpretasi Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30

B. Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	20
Gambar 3.1 Teknik Simple Random Sampling	23
Gambar 4.1 Hasil Tingkat Regulasi Diri.....	33
Gambar 4.2 Hasil Tingkat Motivasi Belajar	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Regulasi Diri dan Motivasi Belajar Siswa.....	26
Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	28
Tabel 4.1 Kategori Distribusi Bergolong Skala Regulasi Diri.....	32
Tabel 4.2 Kategori Distribusi Bergolong Skala Motivasi Belajar Siswa.....	32
Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Skala Regulasi Diri	33
Tabel 4.4 Statistik Hasil Angket Regulasi Diri	33
Tabel 4.5 Kategori Distribusi Bergolong Skala Regulasi Diri Dalam Belajar Indikator Metakognisi	34
Tabel 4.6 Kategori Distribusi Bergolong Skala Regulasi Diri Dalam Belajar Indikator Motivasi.....	35
Tabel 4.7 Kategori Distribusi Bergolong Skala Regulasi Diri Dalam Belajar Indikator Perilaku.....	35
Tabel 4.8 Hasil Rekapitulasi Skala Regulasi Dalam Belajar Perindikator	36
Tabel 4.9 Hasil Rekapitulasi Skala Motivasi Belajar.....	36
Tabel 4.10 Statistik Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa	37
Tabel 4.11 Kategori Distribusi Bergolong Skala Motivasi Belajar Dalam Belajar Indikator Internal.....	38
Tabel 4.12 Kategori Distribusi Bergolong Skala Motivasi Belajar Dalam Belajar Indikator Eksternal	39
Tabel 4.13 Hasil Rekapitulasi Skala Motivasi Belajar Perindikator.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET REGULASI DIRI*).....	54
LAMPIRAN 2 KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR*). 65	
LAMPIRAN 3 UJI NORMALITAS	75
LAMPIRAN 4 UJI LINIERITAS	80
LAMPIRAN 5 UJI REGRESI LINIER	83
LAMPIRAN 6 UJI KORELASI	84
LAMPIRAN 7 HASIL ANGKET REGULASI DIRI.....	85
LAMPIRAN 8 HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR.....	86
LAMPIRAN 9 WAWANCARA.....	87
LAMPIRAN 10 TAMPILAN APLIKASI <i>GOOGLE CLASSROOM</i>	94
LAMPIRAN 11 DOKUMENTASI.....	109
LAMPIRAN 12 SURAT MENYURAT	111
LAMPIRAN 13 VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan revolusi industri yang semakin canggih menuntut manusia untuk bisa mempergunakan berbagai fasilitas berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), salah satu bentuknya yaitu penggunaan aplikasi komputer dan internet. Teknologi informasi dan komunikasi dapat dijadikan sebagai media untuk membantu memudahkan kerja manusia. Saat ini revolusi industri memasuki era 4.0 yang telah mengubah hidup dan kerja manusia secara fundamental. Era revolusi industri 4.0 juga telah mengubah cara pandang dunia pendidikan. Perubahan tidak hanya terjadi proses belajar mengajarnya, tetapi juga jauh yang lebih esensial yakni perubahan cara pandang terhadap konsep pendidikan itu sendiri. Proses pembelajaran di era revolusi industri 4.0 pendidik harus bisa merubah suasana pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif yang akan membantu memudahkan siswa untuk bisa lebih cepat memahami konsep pembelajaran yang diajarkan. Apabila pendidik tidak kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran dan masih mempertahankan dengan metode konvensional maka akan kehilangan perannya sebagai pendidik seiring dengan perubahan teknologi. Pembelajaran harus mencakup 4C yakni: *communication, collaboration, critical thinking and problem solving*, dan *creativity and innovation* (Sukartono, 2018).

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam membina dan mengembangkan harkat dan martabat manusia secara utuh dan menyeluruh dengan menarik, menyenangkan dan menggembirakan. Itu mengacu kepada perkembangan fisik, mental spiritual atau perkembangan aspek psikologis dan aspek fisiologis pada tiap individu, sehingga pada akhirnya terbentuk pribadi yang matang. Pendidikan merupakan kegiatan yang mampu mempengaruhi siswa untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya dan dapat menumbuhkan hal-hal yang positif dalam diri siswa. Pendidikan juga merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat komponen-komponen yang saling berkaitan erat. Pendidikan harus tetap diupayakan dan terus dilakukan perbaikan setiap

harinya. Salah satu cara untuk mencapai tujuan dari pendidikan adalah menciptakan suasana belajar yang mudah dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Namun saat ini Indonesia mengalami masalah yang serius dengan adanya wabah penyakit yang dapat menular dengan cepat yaitu virus corona (covid-19) (Maulana, 2021).

Adanya virus corona atau covid-19 yang menyebar ke berbagai negara di dunia, mengakibatkan perubahan-perubahan pada berbagai sektor kehidupan, terutama pada bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan karena adanya pandemi covid-19, pembelajaran di sekolah dan di universitas beralih yang awalnya pembelajaran berlangsung dengan tatap muka secara langsung, kini pembelajaran harus dilakukan secara jarak jauh atau bisa disebut juga daring. Dalam hal ini pemanfaatan teknologi menjadi sangat penting untuk keberlangsungan proses pembelajaran. Seorang pendidik (guru), penting untuk dapat mengoperasikan suatu perangkat lunak (*software*) komputer. Pada masa covid-19 proses pembelajaran akan lebih mudah ketika menggunakan media yang sesuai. Penggunaan media berupa media daring (*online*) seperti *whatsapp* akan memudahkan dalam pembelajaran biologi saat ini (Maulana, 2021).

Media pembelajaran adalah semua alat bantu atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud untuk menyampaikan informasi pembelajaran dari guru kepada peserta didik (Kosasih dan Sumarna, 2013). Media pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran serta memperjelas penyajian pesan, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta memungkinkan interaksi belajar mengajar yang lebih bervariasi dan bergairah. Pemanfaatan media pembelajaran tersebut diharapkan akan membawa pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa agar tercapai tujuan pembelajaran (Arsyad, 2014). Pembelajaran daring bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi, seperti media komputer atau gawai. Pembelajaran daring dilakukan melalui

berbagai media yang dapat menunjang proses pembelajaran, salah satunya yaitu menggunakan *Google Classroom* (Munasiah et al., 2021).

Google Classroom adalah suatu teknologi berbasis web yang dapat digunakan dalam bidang pendidikan sebagai fasilitas dalam proses belajar mengajar. *Google Classroom* diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Oleh karena itu, penggunaan *Google Classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik (Hakim, 2016). Guru dapat memanfaatkan berbagai fitur yang terdapat pada *Google Classroom* seperti *assignments*, *grading*, *communication*, *time-cost*, *archive course*, *mobile application*, dan *privacy*.

Media pembelajaran tersebut dimanfaatkan karena dapat mengefisienkan dan efektivitas proses pembelajaran. Media pembelajaran juga digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, misalnya memperjelas pesan secara visual, untuk mengefisienkan batasan waktu, ruang dan kelima pancaindra, supaya proses pembelajaran berjalan cepat, menumbuhkan semangat pada proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar lebih mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya, serta memberi peserta didik kesempatan untuk berhubungan secara langsung dengan lingkungan sekitarnya (Kusniati, 2021).

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka media yang digunakan dalam proses pembelajaran harus mampu menjelaskan kepada peserta didik tentang materi yang dipelajari. Selain itu, sebuah media yang baik harus bisa menjadi petunjuk untuk melakukan sesuatu yang baik. Media juga harus bisa menumbuhkan rasa gembira yang mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari materi, hal itu dikarenakan tujuan pendidikan tidak hanya pada sisi kognitif saja, melainkan pada sisi afektif dan psikomotorik juga (Kusniati, 2021).

Kegiatan belajar yang baik dan efektif akan dapat terselenggara jika pendidik dapat menciptakan suasana yang kondusif, nyaman dan terjalin interaksi aktif antara peserta didik dan pendidik. Dalam kegiatan belajar,

motivasi peserta didik menjadi salah satu tolak ukur dalam menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Tidak adanya aktivitas belajar tentu akan berdampak terhadap tujuan pembelajaran. Apabila tujuan pembelajaran tidak tercapai, maka hal tersebut mencerminkan kegagalan yang dilakukan oleh pendidik. Untuk itu, pendidik perlu menciptakan strategi yang tepat dalam memotivasi belajar peserta didik. Regulasi diri merupakan proses yang dilakukan individu untuk mengatur diri demi mencapai tujuan akademik mereka. Motivasi belajar dan regulasi diri dalam belajar memiliki korelasi positif yang apabila salah satu berkategori maka anak diikuti oleh variabel lainnya, sehingga kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat. Beberapa riset terkait dengan hubungan motivasi belajar dengan regulasi diri dalam belajar menyatakan terbentuknya motivasi belajar akan mengaktifkan regulasi diri dalam belajar pada siswa.

SMA Negeri 1 Tayu merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Aplikasi *Google Classroom* untuk pembelajaran *daring* di tengah maraknya wabah *covid-19* hingga saat pembelajaran *blended* seperti sekarang ini. Pada saat proses pembelajarannya pendidik memberikan tugas lewat aplikasi *Google Classroom*, sehingga siswa dapat mengaksesnya dirumah masing-masing, karena proses pembelajaran tidak dilakukan secara langsung atau bisa dikatakan belum seratus persen berlangsung tatap muka (PTM terbatas), selain itu pendidik memberikan materi tambahan yang sudah dirancang sedemikian rupa agar peserta didik dapat memahami dan mengulang materi yang kurang dimengerti sehingga ini salah satu cara agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Dan cara agar memudahkan pendidik dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran di saat pandemi *covid-19*. Sehingga proses pembelajaran tidak serta merta dilakukan di dalam ruangan dengan waktu yang ditentukan tetapi proses pembelajaran juga dapat dilakukan di rumah masing-masing dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom* ini.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Regulasi Diri dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MIPA Pada Mata

Pelajaran Biologi Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran di SMA Negeri 1 Tayu” sebagai upaya untuk melihat regulasi diri dan motivasi belajar siswa menggunakan aplikasi *Google Classroom*.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana regulasi diri siswa kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran di SMA Negeri 1 Tayu?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran di SMA Negeri 1 Tayu?
3. Bagaimana hubungan antara regulasi diri dengan motivasi belajar siswa kelas X MIPA pada pelajaran biologi menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran di SMA Negeri 1 Tayu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan regulasi diri siswa kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran di SMA Negeri 1 Tayu.
2. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran di SMA Negeri 1 Tayu.
3. Untuk menjelaskan hubungan antara regulasi diri dengan motivasi belajar siswa kelas X MIPA pada pelajaran biologi menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran di SMA Negeri 1 Tayu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis kajian ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan mengenai regulasi diri dan motivasi belajar siswa kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran di SMA Negeri 1 Tayu.
2. Secara praktik hasil kajian ini diharapkan bisa digunakan sebagai tambahan bahan penelitian, pengembangan, masukan atau saran terhadap regulasi diri dan motivasi belajar siswa kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran di SMA Negeri 1 Tayu.
 - a. Bagi penulis
 - 1) Memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat melihat secara langsung penggunaan media pembelajaran terhadap regulasi diri dan motivasi belajar siswa.
 - b. Bagi siswa
 - 1) Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang regulasi diri dan motivasi belajar siswa saat menggunakan aplikasi *Google Classroom*.
 - c. Bagi guru
 - 1) Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran.
 - d. Bagi sekolah
 - 1) Penelitian ini dapat menjadi informasi tentang implikasi penggunaan aplikasi sehingga menjadi suatu rambu-rambu untuk guru dalam memilih media pembelajaran.
 - e. Bagi peneliti lain
 - 1) Dapat dijadikan referensi untuk melihat lebih jauh dari penggunaan media interaktif terhadap regulasi diri dan

motivasi belajar siswa dengan menyesuaikan perkembangan teknologi sebagai acuan untuk meningkatkan penelitian pada materi yang lebih luas.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah diberikan untuk memperoleh penelitian dan gambaran yang jelas dalam penafsiran terhadap judul penelitian. Variabel-variabel yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar adalah dorongan yang dimiliki individu untuk belajar, bekerja keras dan berprestasi dalam bidang akademik.
2. Regulasi Diri adalah aspek yang harus dimiliki dalam pembelajaran karena sangat berhubungan dengan motivasi dan perilaku yang dapat dikendalikan oleh peserta didik, serta upaya yang dilakukan peserta didik untuk mengelola proses pembelajaran sistematis yang berorientasi untuk mencapai tujuan.
3. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar serta memungkinkan komunikasi antara siswa dan teknologi antara siswa dan teknologi melalui sistem berupa program aplikasi sebagai bagian dari metode edukasi.
4. *Google Classroom* merupakan suatu aplikasi pembelajaran yang dapat digunakan secara gratis. *Google Classroom* ini berfungsi untuk membantu semua ruang lingkup pendidikan yang membantu siswa untuk menemukan atau mengatasi kesulitan pembelajaran, membagikan pelajaran dan membuat tugas tanpa harus hadir di kelas.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Landasan Teori

1. Regulasi Diri

Regulasi diri (*self regulation*) berasal dari kata *self* yang berarti diri dan *regulation* yang artinya pengaturan, jadi *self regulasi* adalah pengaturan diri. Regulasi diri merupakan aspek yang harus dimiliki dalam pembelajaran online karena berhubungan dengan motivasi dan perilaku yang dapat dikendalikan oleh peserta didik online (Lee & Choi, 2011; Shea, 2010). Tahapan-tahapan pembentukan regulasi diri setiap individu, ada beberapa proses yang dilewati dan mendasarinya agar setiap individu dapat mencapai tujuan yang diharapkan (Manab, 2016). Tahapan regulasi diantaranya :

- a. *Receiving* merupakan langkah yang dilakukan individu menerima informasi awal. Adanya informasi yang didapatkan membuat individu menghubungkan dengan informasi yang telah didapatkan sebelumnya ataupun hubungan dengan aspek-aspek lainnya.
- b. *Evaluating* merupakan pengolahan informasi, ketika telah melewati tahap *receiving*. Proses *evaluating* terdapat masalah yang didapat, maka individu dapat membandingkan masalah dari lingkungan (eksternal) tersebut dengan pendapat diri pribadi (internal) yang telah didapatkan sebelumnya.
- c. *Searching* merupakan tahapan pencarian solusi masalah. Pada tahapan *evaluating* individu akan melihat perbedaan antara lingkungan dan pendapat pribadinya, maka individu akan mencari solusi untuk menekan perbedaan masalah tersebut.
- d. *Formulating* merupakan penetapan tujuan atau rencana yang menjadi target serta memperhitungkan masalah seperti waktu, tempat, media ataupun aspek lainnya yang menjadi pendukung yang dapat mencapai tujuan secara efektif maupun efisien.

Pedoman pada tahapan ini biasanya menggunakan teknologi yang digunakan pendidik untuk memacu regulasi diri siswa untuk lebih maksimal.

- e. *Implementing* adalah tahapan pelaksanaan rencana yang telah dirancang sebelumnya. Tindakan yang dilakukan sebaiknya tepat dan mengarah pada tujuan, walaupun dalam sikap cenderung dimodifikasi agar tercapai tujuan yang diinginkan.
- f. *Assesing* adalah tahapan akhir untuk mengukur seberapa maksimal rencana dan tindakan yang telah dilakukan pada proses sebelumnya dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Regulasi diri berarti juga ketahanan diri terhadap ransangan dari lingkungan yang memaksa individu untuk melakukan tindakan baik itu tindakan yang positif ataupun negatif. Maka ada beberapa aspek yang mendasari pada regulasi diri pada setiap individu yaitu : metakognitif, motivasi dan tindakan positif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi diri ada 3 diantaranya :

a. Efikasi diri

Individu menilai kompetensi atau kemampuan untuk melaksanakan tugas, mencapai suatu tujuan dan mengatasi hambatan dalam belajar. Efikasi diri menentukan pilihan kegiatan, usaha, kegigihan, dan pencapaian.

b. Motivasi

Motivasi diperlukan oleh individu untuk menerapkan strategi yang akan mempengaruhi proses pembelajarannya dan memiliki peran penting dalam prestasi akademik. Motivasi yang paling penting dalam dunia pendidikan adalah motivasi berprestasi dikarenakan dengan adanya motif berprestasi individu akan berjuang sekuat tenaga untuk mencapai suatu kesuksesan.

c. Tujuan

Penetapan tujuan yang hendak dicapai individu. Tujuan merupakan kriteria yang digunakan individu untuk memonitor

kemajuan individu dalam belajar. Tujuan itu memberikan informasi standar spesifik, dapat dicapai dalam waktu yang wajar, dan tantangan lebih cenderung meningkatkan kinerja.

Selain itu menurut Zimmerman dan Pons (dalam Ghufon & Risnawati 2017) menjelaskan ada 3 faktor yang mempengaruhi regulasi diri yaitu :

a. Individu

Individu meliputi pengetahuan individu, tingkat kemampuan metakognisi yang dapat membantu individu dalam melakukan regulasi diri dan tujuan yang ingin dicapai, semakin banyak tujuan yang ingin dicapai maka akan semakin besar kemungkinan individu tersebut melakukan regulasi diri.

b. Perilaku

Mengacu pada upaya yang individu lakukan dalam menggunakan kemampuan yang dimilikinya. Semakin besar usaha individu dalam mengatur suatu aktivitas akan meningkatkan regulasi dirinya.

c. Lingkungan

Kondisi lingkungan dapat mempengaruhi individu dalam melakukan regulasi diri sebagaimana teori kognitif sosial yang memberikan perhatian khusus pada pengaruh sosial dan pengalaman pada fungsi manusia.

Untuk mengetahui berbagai macam hal yang dapat melatar belakangi regulasi diri dapat terjadi ada dua faktor yaitu :

a. Faktor internal

1) Observasi diri

Performa itu harus diperhatikan oleh seseorang dalam observasi diri, walaupun perhatian tersebut belum tentu tuntas dan akurat, sehingga seseorang harus selektif terhadap beberapa aspek perilakunya. Dengan observasi diri, seseorang akan tahu tentang seberapa besar dan sedikitnya perubahan

kemajuan dalam dirinya, hal ini mencakup nilai kualitas dan kuantitas.

2) Proses penilaian

Proses penilaian akan membantu seseorang dalam meregulasi perilaku seseorang melalui proses mediasi kognitif. Seseorang bisa membandingkan hasil yang dia peroleh dengan hasil orang lain dengan standart pribadi, performa rujukan, pemberian nilai pada kegiatan dan atribusi pada penampilan.

3) Reaksi diri

Manusia memiliki standar performa untuk menilai dirinya. Reaksi diri merupakan respon negatif maupun positif terhadap hasil pencapaian, manusia menciptakan inisiatif tindakannya melalui penguatan diri (*reward*) dan hukuman diri (*punishment*).

b. Faktor eksternal

1) Standar untuk mengevaluasi perilaku diri sendiri

Standar ini muncul tidak hanya dari dorongan internal, tetapi faktor lingkungan yang berinteraksi dengan pengaruh personal, membentuk standar individual yang digunakan untuk evaluasi.

2) Menyediakan cara untuk mendapatkan penguatan (*reinforcement*)

Reward akan diberikan setelah menyelesaikan tujuan tertentu. Selain itu dukungan lingkungan berupa sumbangan materi atau pujian dan dukungan dari orang lain juga diperlukan sebagai bentuk penghargaan kecil yang didapat setelah menyelesaikan sebagian tujuan.

2. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri untuk melakukan suatu hal agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Diperkuat dengan pendapat Schunk, (2010) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu proses atau jalan

untuk mewujudkan suatu tujuan yang dapat memberikan pengaruh dan memberikan dukungan kepada individu atau seseorang secara langsung terhadap semua aktivitas atau kegiatan orang tersebut. Motivasi menjadi peran yang penting dalam proses pembelajaran, karena motivasi dapat menumbuhkan semangat dalam diri, tumbuhnya rasa ingin tahu dan aktif dalam pembelajaran, sehingga dengan adanya motivasi maka peserta didik mampu mendorong dirinya untuk lebih serius dalam belajar. Motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dan motivasi juga bisa sebagai penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar diharapkan akan tercapai (Haryono, 2016). Menurut Schunk, (2010) motivasi sangat memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran dan juga kinerja seseorang. Bukti dari hubungan ini adalah korelasi yang kuat dan positif antara motivasi belajar dan prestasi siswa.

Menurut Uno (2013 : 23) aspek motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Menurut Rahmat (dalam Kusniati, 2021) motivasi belajar merupakan kekuatan (*Power motivation*), daya pendorong (*Driving force*), atau alat pembangun ketersediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif inovatif dan menyenangkan dalam perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Hamalik (dalam Rahmat, 2018) menyatakan secara umum ada tiga fungsi motivasi yaitu :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat (sebagai penggerak) yang merupakan langkah penggerak dari setiap kegiatan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai sehingga dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Newcomb (dalam Santoso, 2010 : 116) menyatakan bahwa motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

- a. *Perception* atau pengamatan
- b. *Thought* atau pemikiran
- c. *Affect* atau perasaan

Menurut Sardiman (dalam Ramadhon, 2017) motivasi yang ada pada diri seseorang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai)
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Menurut Aritonang (dalam Ramadhon, 2017) motivasi belajar siswa meliputi beberapa dimensi yang dapat dijadikan indikator :

- a. Ketekunan dalam belajar (*sub variabel*)
 - 1) Kehadiran di sekolah
 - 2) Mengikuti PBM di kelas
 - 3) Belajar di rumah
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan (*sub variabel*)
 - 1) Sikap terhadap kesulitan
 - 2) Usaha mengatasi kesulitan
- c. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar (*sub variabel*)
 - 1) Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran
 - 2) Semangat dalam mengikuti PBM
- d. Berprestasi dalam belajar (*sub variabel*)
 - 1) Keinginan untuk berprestasi
 - 2) Kualifikasi hasil
- e. Mandiri dalam belajar (*sub variabel*)
 - 1) Penyelesaian tugas/PR
 - 2) Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki indikator-indikator yang dapat digunakan dalam instrument penelitian yaitu adanya ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, adanya minat dalam belajar, mandiri dalam belajar, dapat mempertahankan pendapat dan adanya keinginan untuk berprestasi.

3. Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa latin, *medius* yang secara harfiah berarti, “tengah”, “perantara”, “pengantar”. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlach dan Ely bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, material atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan,

keterampilan, atau sikap. Pembelajaran menurut Hamalik (2008) adalah suatu kombinasi yang tersusun atas unsur-unsur manusiawi, fasilitas, kelengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen komunikasi yang sangat penting dalam menyampaikan suatu materi yang akan disampaikan komunikator (guru) pada komunikan (peserta didik) untuk dapat memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran atau dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan serangkaian proses atau aktivitas belajar, yang mana siswa aktif dalam mempelajari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran yang baik.

Macam-macam media pembelajaran diantaranya :

- a. Media visual merupakan media yang bisa dilihat. Media ini mengandalkan indra penglihatan. Contohnya : media foto, gambar, komik, gambar temple, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga dan sebagainya.
- b. Media audio merupakan media yang bisa didengar. Media ini mengandalkan indra pendengaran yaitu telinga. Contohnya : suara, musik dan lagu, alat musik, siaran radio, dan kaset suara atau CD.
- c. Media audio visual merupakan media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Contohnya : media drama, pementasan, film, televisi.
- d. Multimedia merupakan semua jenis media yang terangkum menjadi satu. Contohnya : internet yang mampu mengaplikasikan semua media yang ada termasuk pembelajaran jarak jauh.

Materi pelajaran adalah segala sesuatu yang harus dikuasai siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian suatu kompetensi mata pelajaran. Materi pelajaran merupakan bagian penting

dalam pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat ditentukan oleh seberapa banyak materi yang dapat dikuasai oleh peserta didik (Ilmi, 2014). Peserta didik dapat berperan sebagai pelaku dalam kegiatan belajar, maka guru mampu merencanakan pembelajaran yang mana membuat siswa melakukan aktivitas belajar. Proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan tersebut dapat mewujudkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pada interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Proses interaksi ini yang disebut dengan pembelajaran (Sholihah, 2010).

Beberapa media pembelajaran yang telah digunakan pada pembelajaran biologi yang berbasis teknologi yang menunjang terlaksananya pembelajaran diantaranya yaitu *Google Classroom*, *Google Meet*, Edmodo, Zoom, Edlink, Edumu, *e-modul*, *e-learning*, LKS, dan lain-lain. Ada beberapa keunggulan *e-learning* dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional di antaranya adalah :

- a. Pembelajaran jarak jauh, *e-learning* memungkinkan pembelajaran untuk menimba ilmu tanpa harus secara fisik menghadiri kelas.
- b. *E-learning* dapat mempersingkat jadwal target waktu pembelajaran.
- c. *E-learning* menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh sebuah program studi atau program pendidikan.
- d. *E-learning* mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan atau materi, peserta didik dengan dosen, guru, instruktur maupun sesama peserta didik.
- e. Fleksibilitas dari sisi waktu dan tempat. Suasana tidak menegangkan. Dengan *e-learning* suasana belajar tidak menegangkan seperti tatap muka langsung. Peserta didik lebih berani melakukan latihan online karena tidak takut malu atau dibentak kalau melakukan kesalahan.
- f. Mudah meremajakan materi. Berbeda dengan meremajakan materi pelajaran yang tersusun dalam bentuk buku cetak, materi online dapat diremajakan setiap saat.

- g. Peserta didik dapat merasa senang dan tidak bosan dengan materi yang diajarkan karena menggunakan alat bantu seperti video, audio dan juga dapat menggunakan alat bantu seperti komputer bagi sekolah yang sudah mempunyai peralatan komputer.

Selain memiliki beberapa keunggulan, pemanfaatan *e-learning* pun memiliki beberapa kekurangan yakni :

- a. Terutama dari sisi kebutuhan investasi jaringan pendukung dengan perangkat lunaknya. Untuk dapat memperoleh manfaat yang optimal dari *e-learning* dibutuhkan dukungan jaringan yang tepat dan stabil.
- b. Guru banyak yang belum siap menggunakan metode *e-learning* dan masih belum terampil menggunakan fasilitas seperti video dan komputer.
- c. Bagi orang yang gagap teknologi, sistem ini belum bisa diterapkan.
- d. Keterbatasan jumlah komputer yang dimiliki oleh Sekolah juga menghambat pelaksanaan *e-learning*.
- e. Kehadiran guru sebagai makhluk yang dapat berinteraksi secara langsung dengan para peserta didik telah menghilang dari ruang-ruang elektronik *e-learning* ini.

Pembelajaran biologi adalah suatu aktivitas yang terdiri dari unsur manusiawi, material, perlengkapan dan prosedur yang melakukan interaksi dengan lingkungan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang berupa perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu *Google Classroom*.

4. Aplikasi Google Classroom

Google Classroom merupakan suatu teknologi berbasis web yang digunakan dalam bidang pendidikan untuk memfasilitasi proses belajar-mengajar (Gupta & Pathania, 2021). Saat ini, *Google Classroom* menjadi salah satu platform pembelajaran yang populer, karena dapat menampung lebih dari 30 juta tugas yang diunggah oleh guru dan peserta didik (Salam,

2020). Dengan demikian, *Google Classroom* dapat digunakan sebagai wadah untuk memberikan dan mengunggah tugas bahkan menilai tugas yang telah dikumpulkan (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019). Selain itu, *Google Classroom* juga mempunyai kemampuan untuk membuat salinan otomatis dari tugas yang sudah dikerjakan, dalam aplikasi ini tidak terdapat iklan dan bersifat gratis (Utami, 2019). Lebih lanjut, Abidin & Saputro (2020) menambahkan bahwa dengan *Google Classroom*, guru dapat memberikan tugas secara online, meningkatkan kerjasama baik antar guru, guru dan peserta didik, maupun antar peserta didik, serta mengembangkan komunikasi yang baik dengan peserta didik setiap saat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *Google Classroom* dapat dimanfaatkan untuk membantu guru dan peserta didik berinteraksi dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Google Classroom merupakan sebuah aplikasi berbasis internet yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. *Google Classroom* adalah platform yang berorientasi pada pembelajaran sekolah secara *hybrid*, serta dirancang untuk menyederhanakan dalam proses pemberian dan pengerjaan tugas tanpa menggunakan kertas. Selain itu, *Google Classroom* dapat dengan mudah untuk disinkronkan dengan layanan *Google* lainnya seperti *google drive*, sehingga dapat menyederhanakan penyimpanan dan pengaturan data (Ni, 2020). Dengan menggunakan aplikasi ini, guru hanya perlu untuk membuat kelas dan membagikan kode kelas tersebut kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat bergabung dalam kelas tersebut (Oktaria & Rahmayadevi, 2021).

Kelebihan utama dari *Google Classroom*, yaitu penghematan waktu dan fitur yang sangat sederhana, sehingga mudah untuk digunakan (Suharsana et al., 2019). Izenstark & Leahy (2015) mengemukakan beberapa kelebihan dari *Google Classroom* sebagai salah satu bagian dari *Learning Management System (LMS)*, antara lain :

- a. Memiliki proses pengaturan yang cepat dan nyaman
Proses pengaturan *Google Classroom* sangat cepat dan nyaman daripada melakukan pemasangan atau pendaftaran pada LMS lokal atau provider. Guru dengan pengalaman penggunaan *e-learning* yang beragam tetap dapat mengaksesnya dengan mudah dan melakukan pendistribusian materi pelajaran dan tugas pada siswa.
- b. Menghemat waktu
Siswa tidak perlu untuk mengunduh tugas tertentu dari guru. Guru hanya perlu membuat dan mendistribusikan bahan ajar pada siswa secara online. Selain itu, guru dapat menilai dan memberikan umpan balik untuk semua tugas siswa, bahkan dapat menentukan peringkat setiap siswa. Seluruh proses yang dilakukan tanpa kertas, sehingga tidak ada waktu yang terbuang untuk mendistribusikan dokumen fisik. Metode pembelajaran ini juga dapat disesuaikan dengan jadwal harian siswa, sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas secara online sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan oleh guru.
- c. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi
Salah satu manfaat penting dari penggunaan *Google Classroom*, yaitu mewujudkan suatu kolaborasi secara daring yang efisien. Guru dapat mengirimkan pemberitahuan kepada siswanya untuk memulai diskusi atau aktivitas pembelajaran secara daring. Selain itu, siswa memiliki kesempatan untuk memberikan umpan balik pada temannya dengan menuliskannya pada alur diskusi di *Google Classroom*. Kemudian, jika mereka membutuhkan bantuan karena mengalami kesulitan dalam memahami tugas atau ingin mempelajari topik-topik tertentu, mereka akan mendapatkan respon secara langsung dari teman virtual mereka.
- d. Penyimpanan data yang terpusat
Dengan *Google Classroom*, semua partisipan termasuk guru dan siswa memiliki akses secara terpusat. Siswa dapat melihat seluruh tugas pada suatu folder khusus, dan mengetahui nilai pada aplikasi ini. Selain itu, guru dapat menyimpan materi dan aktivitas pembelajaran

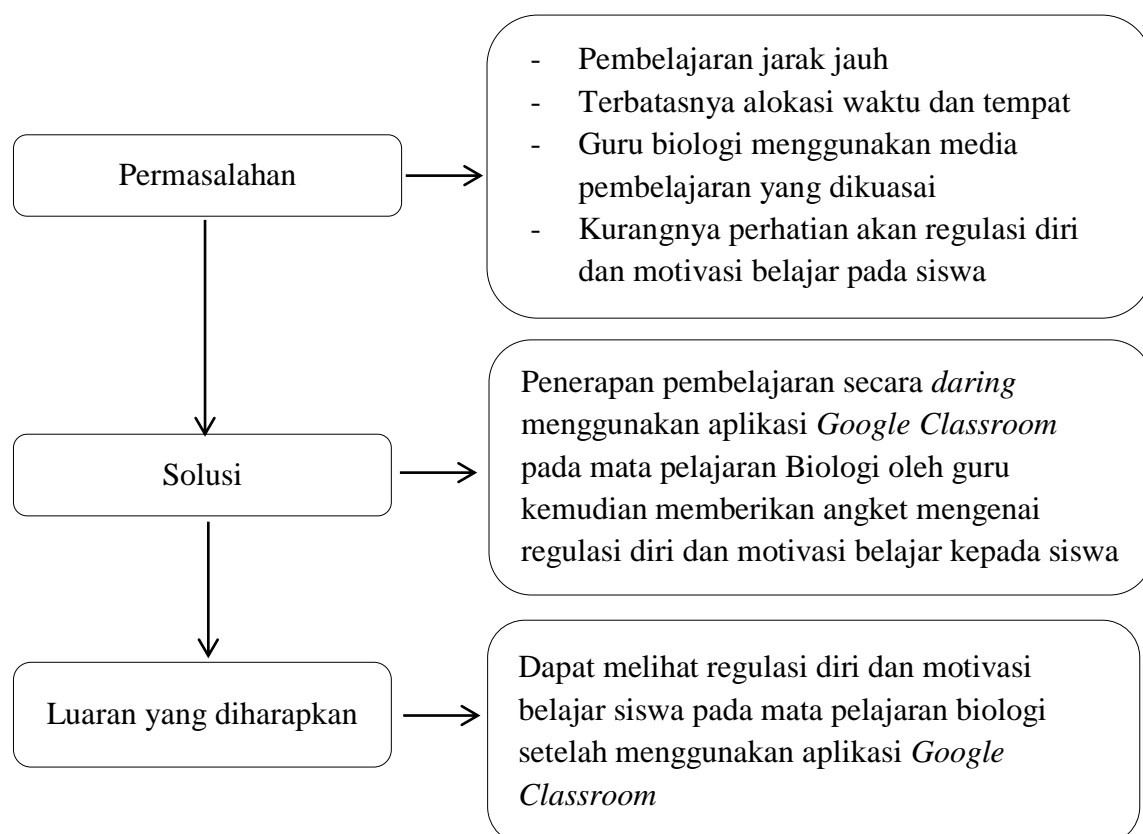
pada penyimpanan cloud. Mereka tidak perlu khawatir jika dokumen-dokumen tersebut akan hilang, karena semuanya tersimpan pada LMS gratis ini.

e. Pembagian bahan ajar yang cepat

Guru/fasilitator pembelajaran daring memiliki akses untuk membagikan informasi dan bahan ajar, sehingga tidak perlu mengirim *email* satu per satu kepada masing-masing siswa. Guru hanya membagikan tautan mengenai materi yang akan diberikan pada siswanya.

B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat digambarkan skema kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Pembelajaran daring merupakan proses belajar mengajar yang memanfaatkan internet dan media digital dalam penyampaian materinya. Perkembangan ini memberikan kesempatan berkembangnya kreativitas dan inovasi dalam pengembangan perangkat lunak yang cepat. Media pembelajaran pada pembelajaran daring digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran dipergunakan untuk mencapai tujuan seperti membuat jelas pesan secara visual sehingga tidak terlalu verbal. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan lima indra. Mempercepat proses belajar dan mengajar, menimbulkan semangat dalam belajar, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar mandiri berdasarkan kemampuan dan minat mereka. Pembelajaran yang berlangsung secara jarak jauh menyebabkan beberapa siswa kurang antusias dalam pembelajaran serta alokasi waktu yang ada tidak cukup untuk menyampaikan materi. Masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran di sekolah secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap regulasi diri dan motivasi belajar siswa. Penggunaan bahan ajar tambahan dapat digunakan oleh guru maupun siswa sebagai solusi untuk mendukung keterbatasan dalam pembelajaran biologi secara jarak jauh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Tayu. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Mei – Juni 2022 semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Tayu yang terdiri dari tujuh kelas yaitu X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5, X MIPA 6, X MIPA 7. Dengan jumlah siswa kelas X terdiri dari 363 peserta didik.

2) Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas dari total tujuh kelas secara keseluruhan. Untuk jumlah sampelnya terdiri atas 60 peserta didik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak karena setiap kelas mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

C. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* dikatakan simple atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.



Gambar 3.1 Teknik Sempel Random Sampling

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode angket

Angket yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah angket untuk respon peserta didik. Angket ini diisi oleh seluruh peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi pada produk media pembelajaran yang digunakan sebagai media pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran terhadap regulasi diri dan motivasi belajar siswa kelas X MIPA pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Tayu. Dimana alternatif jawaban diberikan nilai 9. Instrumen angket terlebih dahulu dilakukan uji validasi sebelum diberikan kepada peserta didik, uji validitas dilakukan oleh validator ahli dengan menggunakan *validitas konstruksi (Construct Validity)*.

2. Metode wawancara

Wawancara ini digunakan untuk melihat respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Metode wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data regulasi diri dan motivasi belajar secara langsung dari peserta didik selama mengikuti

proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yaitu *Google Classroom*.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan.

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan meliputi : (1) melakukan komunikasi terlebih dahulu dengan pihak sekolah yaitu kepada kepala sekolah perihal perizinan untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tayu (2) menyusun instrumen penelitian berupa angket, (3) melakukan uji validitas instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan yaitu (1) Melakukan validasi penelitian yang telah diperbaiki (instrumen penelitian yang sudah bisa digunakan dalam penelitian), (2) Membagikan angket tentang regulasi diri dan motivasi belajar peserta didik, (3) Memberikan panduan kepada peserta didik mengenai instrumen penelitian yang akan mereka jawab, (4) Mewawancarai siswa beberapa siswa mengenai regulasi diri dan motivasi belajar.

3. Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir yaitu : (1) Mengumpulkan semua data hasil penelitian, (2) Mengolah data dan menganalisis data hasil penelitian, (3) Menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data regulasi diri dan motivasi belajar siswa menggunakan aplikasi *Google Classroom*.

F. Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data dalam suatu penelitian ilmiah adalah bagian yang sangat penting, karena dengan adanya analisis data dan masalah dalam penelitian tersebut dapat diketahui jawabannya. Menurut Sugiyono (2019) analisis data

adalah kegiatan yang dilakukan apabila data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan analisis deskriptif.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari hasil angket. Analisis angket respon peserta didik dilakukan untuk presentase rata-rata jumlah peserta didik yang memberikan respon terhadap penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran biologi terhadap regulasi diri dan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

n = Skor yang diperoleh

N = Jumlah skor keseluruhan

Angket motivasi belajar dan regulasi diri menggunakan skor 1 sampai 9. Panjang kriteria dihitung sebagai berikut :

$$\text{Presentase skor maksimum} = \frac{9}{9} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Presentase skor minimum} = \frac{1}{9} \times 100\% = 11,1\%$$

$$\text{Rentang presentase skor} = 100\% - 11,1\% = 88,9\%$$

Banyak kriteria = sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang} : \text{banyak kriteria} = 88,9\% : 4 = 22,225\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka kriteria penilaian regulasi diri dalam belajar dan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Regulasi Diri dan Motivasi Belajar Siswa

Interval persen	Kriteria
78% - 100%	Sangat Tinggi
55% - 77%	Tinggi
33% - 54%	Rendah
11% - 32%	Sangat Rendah

2. Analisis Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang berhubungan dengan analisis data untuk penarikan kesimpulan atas data yang diperoleh. Teknik statistik inferensial berhubungan dengan pengolahan statistik sehingga dengan menggunakan hasil analisis tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan atas karakteristik populasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada variabel regulasi diri dan motivasi belajar siswa tersebut normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini dapat dikerjakan dengan berbagai uji statistik. Untuk sampel besar dapat di uji dengan teknik chi kuadrat dan untuk sampel kecil dapat diuji dengan teknik liliefora. Bila datanya setelah dianalisis uji normalitas ternyata tidak normal maka tidak menggunakan teknik analisis statistik tersebut. Analisisnya harus menggunakan analisis statistic non parametrik (Supardi, 2019).

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linearitas dilakukan menggunakan uji-F dengan taraf signifikansi 5%. Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} ($F_{hitung} \leq F_{tabel}$), maka kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}

($F_{hitung} > F_{tabel}$) berarti kedua variabel tidak mempunyai hubungan yang linear. Pengujian linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS v. 26 for windows*.

c. Uji Regresi Linier

Analisis regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = Konstanta

d. Uji Korelasi *Product Moment*

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antara regulasi diri dengan motivasi belajar dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya ditarik, maka syarat-syarat berikut perlu dipenuhi :

- 1) Sampel yang digunakan dalam penyelidikan harus sampel yang diambil secara random dari populasi terhadap kesimpulan yang hendak dikenakan.
- 2) Hubungan antara variabel X dengan variabel Y merupakan hubungan garis lurus atau hubungan linier.
- 3) Bentuk distribusi variabel X dan variabel Y dalam populasi adalah mendekati distribusi normal.

Adapun rumus korelasi *product moment* menurut Sugiyono (2010) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel regulasi diri dan motivasi belajar

ΣXY = Jumlah perkalian antara skor regulasi diri dan motivasi belajar

ΣX = Jumlah skor regulasi diri

ΣY = Jumlah skor motivasi belajar

N = Jumlah subyek

Kedua variabel dapat dinyatakan memiliki hubungan yang signifikan apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , begitupun sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Kemudian untuk menyatakan besar kecilnya sumbang variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan yaitu :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien determinan

r^2 = Nilai koefisien korelasi

Dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS 26 for windows menggunakan *test of Correlation*. Pengambilan keputusan mengenai uji *product moment* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikasi < 0,05, maka korelasi
- 2) Jika nilai signifikasi > 0,05, maka tidak korelasi

Korelasi *Product Moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih berharga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ artinya korelasi sangat kuat (sempurna positif) sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2011)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tayu, dan bertujuan untuk mengetahui regulasi diri dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran reponden biologi menggunakan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui angket regulasi diri dan motivasi belajar siswa yang diisi oleh ang berjumlah 60 orang, serta melakukan wawancara terhadap beberapa siswa. Selanjutnya data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil analisis deskriptif menjelaskan mengenai skor yang telah diperoleh peserta didik dari penggunaan media *google classroom* pada pembelajaran biologi mengenai regulasi diri dan motivasi belajar siswa, berikut hasil analisis dari data penelitian :

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian diawali dengan mengujikan instrumen kepada ahli, kemudian setelah divalidasi, instrumen bisa digunakan untuk pengambilan data di sekolah. Penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* dan berdasarkan hasil pengundian untuk subjek penelitian diperoleh kelas X MIPA 4 dan X MIPA 5.

Peneliti menyampaikan kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Tayu untuk menggunakan kelas-kelas tersebut untuk dilakukan penyebaran skala penelitian. Penelitian diawali dengan perkenalan dan disampaikan oleh guru kelas bahwa kedatangan peneliti untuk meminta kerja sama siswa untuk menjadi subjek penelitian. Pada saat penelitian, peneliti didampingi oleh guru biologi SMA Negeri 1 Tayu. Kemudian subjek diberi penjelasan secara singkat cara mengisi skala tersebut. Setelah subjek mengerti, peneliti menyebarkan skala penelitian.

2. Deskripsi data instrumen penelitian

Tujuan disusunnya deskripsi data adalah untuk mempermudah pemahaman tentang variabel dan membuktikan keakuratan data yang diperoleh, analisis deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi. (Sugiono, 2014). Hasil dari penelitian berupa skala regulasi diri dalam belajar dan skala motivasi belajar siswa, diberikan skor untuk mempermudah pengolahan dan pengkategorian. Pengkategorian dilakukan untuk mengetahui tingkat regulasi diri dalam belajar dan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan empat pengkategorian tingkat regulasi diri dan motivasi belajar siswa yaitu sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi.

Penentuan kategori dilakukan dengan melihat perolehan skor total skala dari subjek penelitian yang berada pada kelas interval tertentu. Panjang kelas interval diperoleh dari pengurangan skor total tertinggi dan skor total terendah pada skala dan dibagi banyaknya kategori yang digunakan. Skor total tertinggi diperoleh apabila semua jawaban skala dijawab dengan pilihan jawaban selalu pada item *favorable* dan pilihan jawaban tidak pernah pada item *unfavorable*. Maka total skor tertinggi yang akan diperoleh adalah $9 \times 24 = 216$ untuk skala regulasi diri dan $9 \times 30 = 270$ untuk skala motivasi belajar. Sedangkan untuk skor total terendah apabila semua jawaban skala dijawab dengan pilihan tidak pernah pada item *favorable* dan jawaban selalu pada item *unfavorable*. Maka skor terendah yang akan diperoleh adalah $1 \times 24 = 24$ untuk skala regulasi diri dan $1 \times 30 = 30$ untuk skala motivasi belajar siswa. Penentuan panjang kelas interval dapat diuraikan dengan rumus sebagai berikut :

a. Skala regulasi diri

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{skor total tertinggi} - \text{skor total terendah}}{\text{banyaknya kategori}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{216-24}{4} \\
 &= \frac{192}{4} \\
 &= 48
 \end{aligned}$$

b. Skala motivasi belajar

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{skor total tertinggi} - \text{skor total terendah}}{\text{banyaknya kategori}} \\
 &= \frac{270-30}{4} \\
 &= \frac{240}{4} \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa panjang kelas interval untuk regulasi diri adalah 48 dan panjang kelas interval untuk skala motivasi belajar siswa adalah 60. Adapun distribusi bergolong keduanya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kategori Distribusi Bergolong Skala Regulasi Diri

Kelas Interval	Kategori
24 – 71	Sangat Rendah
72 – 119	Rendah
120 – 167	Tinggi
168 – 216	Sangat Tinggi

Tabel 4.2 Kategori Distribusi Bergolong Skala Motivasi Belajar Siswa

Kelas Interval	Kategori
30 – 89	Sangat Rendah
90 – 149	Rendah
150 – 209	Tinggi
210 – 270	Sangat Tinggi

Dengan melakukan tabulasi pada seluruh skala yang dibagikan kepada subjek penelitian diperoleh data penelitian sebagai berikut :

a. Regulasi diri

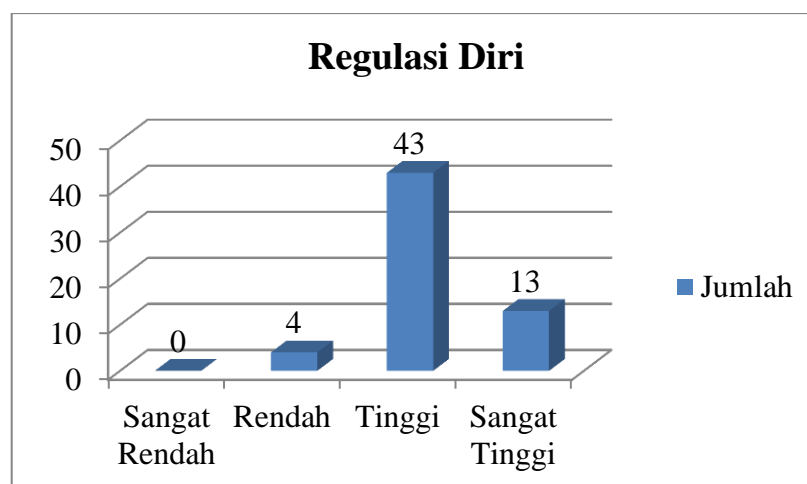
Untuk memperoleh data respon peserta didik menggunakan instrumen angket regulasi diri. Hasil analisis data respon peserta didik yang diisi oleh 60 responden yang dinyatakan dalam tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Skala Regulasi Diri

Kategori	Jumlah	Presentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	4	7%
Tinggi	43	72%
Sangat Tinggi	13	22%
Jumlah	60	100%

Tabel 4.4 Statistik Hasil Angket Regulasi Diri

Statistik	Nilai Statistik
Mean	147,8667
Sampel	60
Skor Tertinggi	196
Skor Terendah	87
Standar Deviasi	20,86962



Gambar 4.1 Hasil Tingkat Regulasi Diri

60 siswa kelas X SMA Negeri 1 Tayu yang menjadi responden dalam penelitian ini, subjek dengan kategori regulasi diri sangat rendah terdapat 0% atau 0 siswa. Subjek dengan kategori rendah 7% atau 4 siswa. Subjek dengan kategori tinggi sebanyak 72% atau 43

siswa, dan subjek dengan kategori sangat tinggi sebanyak 22% atau 13 siswa (Tabel 4.3). Nilai statistik regulasi diri hasil pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom*, setelah dianalisis didapatkan skor tertinggi 196 dan skor terendah 87, sedangkan standar deviasi diperoleh 20,86962, dan rata-rata respon peserta didik terhadap angket regulasi diri yaitu 147,8667 (Tabel 4.4). Dengan demikian dilihat dari rata-ratanya, dapat dinyatakan bahwa tingkat regulasi diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Tayu termasuk pada kategori tinggi (Gambar 4.1).

Selanjutnya peneliti mengelompokkan data penelitian berdasarkan indikator. Variabel regulasi diri terdapat tiga indikator yaitu metakognitif, motivasi dan perilaku. Tabel kategori distribusi bergolong yang digunakan untuk menginterpretasikan perindikator sebagai berikut :

1) Indikator metakognitif

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{skor total tertinggi} - \text{skor total terendah}}{\text{banyaknya kategori}} \\ &= \frac{90 - 10}{4} \\ &= \frac{80}{4} \\ &= 20 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diketahui bahwa panjang kelas interval untuk indikator metakognitif adalah 20. Adapun distribusi bergolong sebagai berikut :

Tabel 4.5 Kategori Distribusi Bergolong Skala Regulasi Diri

Dalam Belajar Indikator Metakognisi

Kelas Interval	Kategori
10 – 29	Sangat Rendah
30 – 49	Rendah
50 – 69	Tinggi
70 – 90	Sangat Tinggi

2) Indikator motivasi

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{skor total tertinggi} - \text{skor total terendah}}{\text{banyaknya kategori}} \\
 &= \frac{81 - 9}{4} \\
 &= \frac{72}{4} \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diketahui bahwa panjang kelas interval untuk indikator metakognisi adalah 18. Adapun distribusi bergolong sebagai berikut :

Tabel 4.6 Kategori Distribusi Bergolong Skala Regulasi Diri
Dalam Belajar Indikator Motivasi

Kelas Interval	Kategori
9 – 26	Sangat Rendah
27 – 44	Rendah
45 – 62	Tinggi
63 – 81	Sangat Tinggi

3) Indikator perilaku

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{skor total tertinggi} - \text{skor total terendah}}{\text{banyaknya kategori}} \\
 &= \frac{45 - 5}{4} \\
 &= \frac{40}{4} \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diketahui bahwa panjang kelas interval untuk indikator metakognisi adalah 10. Adapun distribusi bergolong sebagai berikut :

Tabel 4.7 Kategori Distribusi Bergolong Skala Regulasi Diri
Dalam Belajar Indikator Perilaku

Kelas Interval	Kategori
5 – 14	Sangat Rendah
15 – 24	Rendah

Kelas Interval	Kategori
25 – 34	Tinggi
35 – 45	Sangat Tinggi

Selanjutnya hasil dari tabulasi skala regulasi diri yang sudah dikelompokkan perindikator adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Rekapitulasi Skala Regulasi Dalam Belajar
Perindikator

No	Indikator	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Metagoknitif	Sangat Rendah	1	2%
		Rendah	5	8%
		Tinggi	38	63%
		Sangat Tinggi	16	27%
2.	Motivasi	Sangat Rendah	0	0%
		Rendah	9	15%
		Tinggi	40	67%
		Sangat Tinggi	11	18%
3.	Perilaku	Sangat Rendah	0	0%
		Rendah	3	5%
		Tinggi	33	55%
		Sangat Tinggi	24	40%

b. Motivasi belajar

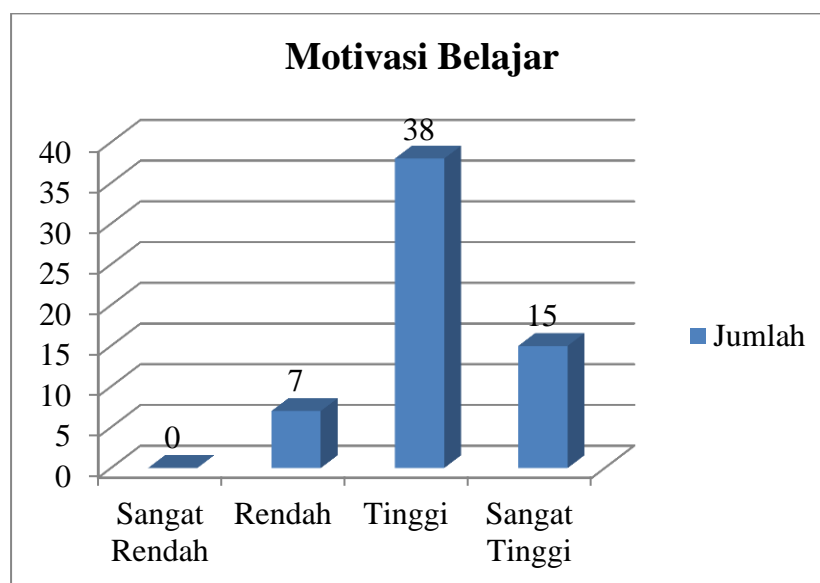
Untuk memperoleh data respon peserta didik menggunakan instrumen angket motivasi belajar siswa. Hasil analisis data respon peserta didik yang diisi oleh 60 responden yang dinyatakan dalam tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Rekapitulasi Skala Motivasi Belajar

Kategori	Jumlah	Presentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	7	12%
Tinggi	38	63%
Sangat Tinggi	15	25%
Jumlah	60	100%

Tabel 4.10 Statistik Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Statistik	Nilai Statistik
Mean	189,6333
Sampel	60
Skor Tertinggi	242
Skor Terendah	115
Standar Deviasi	28,29084

**Gambar 4.2** Hasil Tingkat Motivasi Belajar

60 siswa kelas X SMA Negeri 1 Tayu yang menjadi responden dalam penelitian ini, subjek dengan kategori motivasi belajar sangat rendah terdapat 0% atau 0 siswa. Subjek dengan kategori rendah 12% atau 7 siswa. Subjek dengan kategori tinggi sebanyak 63% atau 38 siswa, dan subjek dengan kategori sangat tinggi sebanyak 25% atau 15 siswa (Tabel 4.9). Nilai statistik motivasi belajar hasil pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom*, setelah dianalisis didapatkan skor tertinggi 242 dan skor terendah 115, sedangkan standar deviasi diperoleh 28,29084, dan rata-rata respon peserta didik terhadap angket regulasi diri yaitu 189,6333 (Tabel 4.10). Dengan demikian dilihat dari rata-ratanya, dapat dinyatakan

bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tayu termasuk dalam kategori tinggi (Gambar 4.2).

Selanjutnya peneliti mengelompokkan data penelitian berdasarkan indikator. Variabel motivasi belajar terdapat dua indikator yaitu internal dan eksternal. Tabel kategori distribusi bergolong yang digunakan untuk menginterpretasikan perindikator sebagai berikut :

1) Indikator internal

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{skor total tertinggi} - \text{skor total terendah}}{\text{banyaknya kategori}} \\ &= \frac{234 - 26}{4} \\ &= \frac{208}{4} \\ &= 52 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diketahui bahwa panjang kelas interval untuk indikator internal adalah 52. Adapun distribusi bergolong sebagai berikut :

Tabel 4.11 Kategori Distribusi Bergolong Skala Motivasi Belajar Dalam Belajar Indikator Internal

Kelas Interval	Kategori
26 – 77	Sangat Rendah
78 – 129	Rendah
130 – 181	Tinggi
182 – 234	Sangat Tinggi

2) Indikator eksternal

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{skor total tertinggi} - \text{skor total terendah}}{\text{banyaknya kategori}} \\ &= \frac{36 - 4}{4} \\ &= \frac{32}{4} \\ &= 8 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diketahui bahwa panjang kelas interval untuk indikator eksternal adalah 8 Adapun distribusi bergolong sebagai berikut :

Tabel 4.12 Kategori Distribusi Bergolong Skala Motivasi Belajar Dalam Belajar Indikator Eksternal

Kelas Interval	Kategori
4 – 11	Sangat Rendah
12 – 19	Rendah
20 – 27	Tinggi
28 – 36	Sangat Tinggi

Selanjutnya hasil dari tabulasi skala motivasi belajar yang sudah dikelompokkan perindikator adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Rekapitulasi Skala Motivasi Belajar Perindikator

No	Indikator	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Internal	Sangat Rendah	0	0%
		Rendah	7	12%
		Tinggi	36	60%
		Sangat Tinggi	17	28%
2.	Eksternal	Sangat Rendah	0	0%
		Rendah	9	15%
		Tinggi	37	62%
		Sangat Tinggi	14	23%

3. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
regulasi_diri	.081	60	.200*	.981	60	.489
motivasi_belajar	.073	60	.200*	.978	60	.346

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas dilakukan terhadap variabel regulasi diri dan motivasi belajar siswa dengan tujuan untuk mengetahui normal tidaknya skor variabel penelitian. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa :

- 1) Variabel regulasi diri berdistribusi normal dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* $Z = 0,081$ $p = 0,200$ $p > 0,05$.
- 2) Variabel motivasi belajar berdistribusi normal dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* $Z = 0,073$ $p = 0,200$ $p > 0,05$.

b. Uji Linieritas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
regulasi_diri *	Between	(Combined)	23591.60	43	548.642	4.170	.002
motivasi_belajar	Groups		0				
		Linearity	14073.12	1	14073.1	106.9	.000
			7		27	52	
		Deviation from Linearity	9518.473	42	226.630	1.722	.119
	Within	Groups	2105.333	16	131.583		
	Total		25696.93	59			
			3				

Pengujian linieritas dilakukan terhadap variabel regulasi diri dan motivasi belajar untuk mengetahui hubungan antara keduanya. Hasil uji linieritas antara variabel regulasi diri dan motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Tayu menunjukkan bahwa F_{linier} sebesar 106,952 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) menyatakan bahwa ada hubungan yang bersifat linier antara data variabel regulasi diri pada siswa SMA Negeri 1 Tayu dan data variabel motivasi belajar.

c. Uji Regresi Linier

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.294	17.874		2.310	.024
	regulasi_diri	1.003	.120	.740	8.380	.000

a. Dependent Variable: motivasi_belajar

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 41,294 koefisien variabel bebas adalah sebesar 1,003. Sehingga diperoleh persamaan regresi :

$$Y = a + bX$$

$$\bar{Y} = 41,294 + 1,003 X.$$

Diketahui nilai konstanta sebesar 41,294 secara sistematis nilai konstanta pada saat persepsi individu tentang regulasi diri adalah 0, maka motivasi belajar sebesar 41,294. Selanjutnya nilai positif (1,003) yang terdapat pada koefisien regresi variabel X (regulasi diri) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel X (regulasi diri) dengan variabel Y (motivasi belajar) adalah searah, dimana setiap kenaikan satuan variabel X (regulasi diri) akan menyebabkan kenaikan pada variabel Y (motivasi belajar).

d. Uji Korelasi

		regulasi_diri	motivasi_belajar
regulasi_diri	Pearson Correlation	1	.740**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
motivasi_belajar	Pearson Correlation	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan pengujian terhadap data hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan positif antara regulasi diri dengan motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Tayu, terbukti dengan nilai $r_{xy} = 0,740$ $p = 0,000$ ($p < 0,01$).

B. Pembahasan

1. Regulasi Diri

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh, terdapat 3 indikator yang diteliti yaitu metakognitif, motivasi dan perilaku. Indikator metakognitif untuk kategori sangat rendah presentase sebesar 2%, rendah presentase sebesar 8%, tinggi presentase sebesar 63%, sangat tinggi presentase sebesar 27%. Indikator motivasi untuk kategori sangat rendah presentase sebesar 0%, rendah presentase sebesar 15%, tinggi presentase sebesar 67%, sangat tinggi presentase sebesar 18%. Indikator perilaku untuk kategori sangat rendah presentase sebesar 0%, rendah presentase sebesar 5%, tinggi presentase sebesar 55%, sangat tinggi presentase sebesar 40% (Tabel 4.8). Untuk nilai yang tertinggi terdapat pada indikator metakognitif karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya strategi belajar, ketersediaan fasilitas belajar, kesempatan mengutarakan ide/pikiran, dukungan dari orang tua, mengintruksi diri dan mengevaluasi dirinya dalam proses belajar.

Variabel regulasi diri diperoleh *Mean* sebesar 147,8667 dan Standar Deviasi sebesar 20,86962 (Tabel 4.4). Regulasi diri siswa setelah menggunakan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran berada pada kategori Sangat Tinggi dengan presentase sebesar 22% dan pada kategori Tinggi diperoleh presentase sebesar 72%, sedangkan pada kategori Rendah 7% dan Sangat Rendah tidak ada yang memperoleh skor pada kategori tersebut (Tabel 4.3). Setelah melakukan penelitian menunjukkan hasil uji normalitas pada variabel regulasi diri berdistribusi normal dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* $Z = 0,081$ $p = 0,200$ $p < 0,05$.

Regulasi diri dalam belajar berkaitan dengan pembangkitan diri baik pikiran, perasaan dan tindakan yang direncanakan serta adanya timbal balik yang disesuaikan pada pencapaian tujuan personal (Zimmerman, 1989). Menurut Dinata, Rahzianta dan Zainuddin (2016) regulasi diri dalam belajar merupakan proses proaktif yang digunakan

siswa untuk memperoleh keterampilan akademis, seperti menetapkan tujuan dan strategi. Regulasi dalam belajar diatur sebagai proses aktif untuk membangun tujuan untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa regulasi diri perlu dilakukan yaitu dengan cara memanejemen waktu dan mengontrol perilaku sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat dioptimalkan. Dengan adanya regulasi diri pada siswa, hasil belajar yang optimal akan dicapai karena siswa dapat mengelola atau mengontrol diri dalam belajar. Secara *metakognitif*, individu yang meregulasi diri merencanakan, mengorganisasi, mengintruksi diri, memonitor dan mengevaluasi dirinya dalam proses belajar. Secara *motivasional*, individu yang belajar merasa bahwa dirinya kompeten, memiliki keyakinan diri (*self-efficacy*) dan memiliki kemandirian. Sedangkan secara *behavioral*, individu yang belajar menyeleksi, menyusun, dan menata lingkungan agar lebih optimal dalam belajar (Anggraini, 2020). Hasil penelitian tersebut mendukung pendapat dari Zimmerman (dalam Ormrod, 2009) yang menyatakan bahwa regulasi diri merupakan faktor penting dalam menunjang siswa memperoleh prestasi yang optimal.

2. Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh, terdapat 2 indikator yang diteliti yaitu indikator internal dan eksternal. Indikator internal untuk kategori sangat rendah presentase sebesar 0%, rendah presentase sebesar 12%, tinggi presentase sebesar 60%, sangat tinggi presentase sebesar 28%. Indikator eksternal untuk kategori sangat rendah presentase sebesar 0%, rendah presentase sebesar 15%, tinggi presentase sebesar 62%, sangat tinggi presentase sebesar 23% (Tabel 4.13). Untuk nilai yang tertinggi terdapat pada indikator internal karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya tekun mengerjakan tugas, adanya cita-cita di masa depan, minat dalam belajar, ingin berprestasi.

Variabel motivasi belajar diperoleh *Mean* sebesar 189,6333 dan Standar Deviasi sebesar 28,29084 (Tabel 4.10). Motivasi belajar siswa

setelah menggunakan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran berada pada kategori Sangat Tinggi dengan presentase sebesar 25% dan pada kategori Tinggi diperoleh presentase sebesar 63%, sedangkan pada kategori Rendah 12% dan Sangat Rendah tidak ada yang memperoleh skor pada kategori tersebut (Tabel 4.9). Untuk variabel motivasi belajar berdistribusi normal dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* $Z = 0,073$ $p = 0,200$ $p > 0,05$.

Uno (2013) menyatakan bahwa motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi belajar juga merupakan suatu dorongan energi atau psikologis siswa yang melakukan suatu tindakan agar menguasai sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan dan sikap (Badaruddin, 2015). Dimiyati dan Mudjiyono (2013) berpendapat bahwa motivasi belajar penting bagi siswa, diantaranya : menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir, menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat belajar, dan menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar. Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar (Sardiman, 2011).

3. Hubungan Regulasi Diri dan Motivasi Belajar

Hasil uji linieritas antara variabel regulasi diri dan motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Tayu menunjukkan bahwa F_{linier} sebesar 106,952 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) menyatakan bahwa ada hubungan yang bersifat linier antara data variabel regulasi diri pada siswa SMA Negeri 1 Tayu dan data variabel motivasi belajar. Berdasarkan pengujian terhadap data hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan positif antara regulasi diri dengan motivasi belajar pada

siswa SMA Negeri 1 Tayu, terbukti dengan nilai $r_{xy} = 0,740$ $p = 0,000$ ($p < 0,01$).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara regulasi diri dengan motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Tayu. Semakin tinggi regulasi diri maka semakin tinggi motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Tayu, begitupun sebaliknya. Hal ini dapat dilihat melalui nilai $r = 0,740$ dengan taraf signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$). Berdasarkan nilai r tersebut dapat diperoleh nilai r^2 ($0,740^2$) = $0,548$ yang berarti bahwa dalam penelitian ini, dengan demikian sumbangan efektif variabel regulasi diri terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Tayu sebesar $54,8\%$. Sisanya sebesar $45,2\%$ dari variabel lain, seperti metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, gaya belajar, kepribadian, minat peserta didik pada mata pelajaran tertentu, juga kondisi psikologis serta faktor keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat.

Dari hasil analisis uji regresi linier diketahui bahwa ada hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t_{hitung} sebesar $8,380$, sedangkan pada t_{tabel} adalah $2,002$ pada taraf signifikan 5% , selain itu juga diperoleh persamaan regresi $\bar{Y} = 41,294 + 1,003X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linear sederhana yaitu $Y = \alpha + bX$, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, α konstanta dan b koefisien regresi untuk variabel bebas (X), sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji regresi linier, terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, Ada hubungan antara regulasi diri dengan motivasi belajar peserta didik kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Tayu, Konstanta sebesar $41,294$: Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika ada regulasi diri (X) atau (X) bernilai 0 maka motivasi belajar (Y) adalah sebesar $41,294$. Koefisien regresi variabel Y sebesar $1,003$, angka positif ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% regulasi diri (X), maka motivasi belajar (Y) akan meningkat sebesar

1,003. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel X (regulasi diri) dan variabel Y (motivasi belajar), yaitu semakin baik regulasi diri maka semakin meningkat motivasi belajar pada peserta didik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Akhmadi (2009) menunjukkan bahwa keberhasilan siswa menerapkan pengaturan diri dalam belajar, memberi sumbangan yang cukup signifikan pada peningkatan penguasaan materi pembelajaran pada sebagian besar siswa. Dari penelitian tersebut memberikan gambaran pentingnya regulasi diri yang dimiliki siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar. Dengan demikian motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan seseorang yang berasal dari dalam diri untuk mencapai tujuan dalam proses belajar, sedangkan regulasi diri dalam belajar merupakan pengaktifan metakognisi, kognitif dan motivasi dalam membuat suatu perencanaan untuk pencapaian tujuan dalam proses belajar (Hadi, 2020). Motivasi belajar dan regulasi diri dalam belajar memiliki hubungan yang signifikan. Motivasi belajar dan regulasi diri dalam belajar memiliki korelasi positif yang apabila salah satu berkategori maka diikuti oleh variabel lainnya, sehingga kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat. Beberapa riset terkait dengan hubungan motivasi belajar dengan regulasi diri dalam belajar menyatakan terbentuknya motivasi belajar akan mengaktifkan regulasi diri dalam belajar pada siswa. Barak (2016) pengaturan diri dalam pembelajaran sangat berkorelasi dengan motivasi individu dalam menangani tantangan tugas dan kepuasan diri karena terlibat dalam tugas yang berkontribusi lebih banyak pada kekreativitasan. Motivasi belajar juga memiliki hubungan yang positif dengan regulasi diri dalam belajar semakin tinggi motivasi belajar seseorang maka semakin tinggi regulasi diri dalam belajar, begitupun sebaliknya jika semakin rendah motivasi belajar seseorang maka akan semakin rendah regulasi diri dalam belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Regulasi diri (*self regulation*) peserta didik berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh data yaitu kategori regulasi diri sangat rendah terdapat 0% atau 0 orang. Subjek dengan kategori rendah 7% atau 4 orang. Subjek dengan kategori tinggi sebanyak 72% atau 43 orang, dan subjek dengan kategori sangat tinggi sebanyak 22% atau 13 orang di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tayu.
2. Motivasi belajar peserta didik berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh data yaitu sangat rendah terdapat 0% atau 0 siswa. Subjek dengan kategori rendah 12% atau 7 orang. Subjek dengan kategori tinggi sebanyak 63% atau 38 orang, dan subjek dengan kategori sangat tinggi sebanyak 25% atau 15 orang di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tayu.
3. Regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan dan nyata sebesar 54,8% terhadap mata pelajaran biologi peserta didik di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tayu dan sisanya sebesar 45,2% ini dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, gaya belajar, kepribadian, minat peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu, juga kondisi psikologis serta kondisi keluarga.

B. Saran

1. Bagi peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 1 Tayu, agar mengembangkan serta mengaktifkan regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar agar cita-cita dapat terwujud dan hasil belajar

pun semakin meningkat bukan hanya dalam mata pelajaran biologi tetapi juga pada mata pelajaran yang lain.

2. Bagi pendidik diharapkan agar lebih mengetahui seberapa besar regulasi diri dan motivasi belajar yang ada pada diri peserta didik sehingga dapat menyusun rencana pembelajaran yang dapat meningkatkan serta mengaktifkan regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar peserta didik dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan penelitian ini hendaknya peneliti menambahkan proses observasi dalam proses pengambilan data yang disertakan dengan pedomannya, karena regulasi diri dan motivasi belajar merupakan hal yang subjektif sehingga memerlukan analisa mendalam. Selain itu peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian pada subjek yang lebih besar dari penelitian ini dan pada mata pelajaran yang berbeda. Diharapkan pula untuk berkoordinasi dan bekerja sama dengan psikolog dalam pengembangan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. (2020). *Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Lubuklinggau*.
- Atikah, Rini., Rani Titik Prihatin, Herni hernayati, Jajang Misbah. 2021. Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal PETIK* Volume 7, No 1, Maret 2021-7
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Destyana, Vivi Andyni, Jun Surjanti. 2021. Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Edukatif : *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 3 Nomor 3 Tahun 2021 Halm 1000 - 1009
- Erlina, Rina. 2019. Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMA
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. S. (2017). *Teori Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Hadi, S. N. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Skripsi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3169–3176.
- Haryono, S. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 261–274.
- Hapsari, Swita Amallia, Heri Pamungkas. 2019. Pemanfaatan *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro. Volume 18 No. 2, Desember 2019, hlm. 225 - 233
- Kusniati. (2021). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Edumu Pada Pembelajaran Fisika Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA Di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar*.
- Manab, A. (2016). Memahami Regulasi Diri: Sebuah Tinjauan Konseptual. *Psychology & Humanity*, 7–11.

- Maulana, M. A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Konsep Biodiversitas di Kelas X IPA MA Muhammadiyah Salaka Kabupaten Takalar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(1), 85–95. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i1.22>
- Munasiah, M., Lin Suciani Astuti, & Risma Nurul Auliya. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Daring. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 31–40. <https://doi.org/10.30656/gauss.v4i2.3090>
- Sepdyastutik, E. (2012). *Optimalisasi Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Metode Inkuiri Terbimbing Pada Materi Melaksanakan Pemeriksaan Anion Siswa Kelas Xi Program Keahlian Analis Kimia Smk Negeri I Bontang*. 2, 0–59.
- Nadifa, Ulfatun. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash CS6 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Titration Kelas XI SMAN 1 Telaga.
- Nasution. 2017. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ormrod, J. E. 2008. *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jilid 2. Alih Bahasa: Prof. Dr. Amotya Kumara. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Rahmat, Pupu Saeful. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Rachmah, Dwi Nur. 2015. Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak. *Jurnal Psikologi* Volume 42, No. 1, April 2015: 61 – 77
- Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rohimah, Siti., Marina Dwi Mayangsari, Rahmi Fauzia. 2013. Hubungan Regulasi Diri Dalam Belajar Dengan Perfeksionisme Pada Siswa SMA Boarding School
- Rumita, et al. 2017. Perbedaan Regulasi Diri Belajar pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. Vol. 1, No. 2, Oktober 2017: hlm 286-294

- S, Ootheria Friskilia, Hendri Winata. 2018. Regulasi Diri (Pengaturan Diri) sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 3 No. 1, Januari 2018, Hal. 36-43
- Santrianawati. 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, Diah Prawitha. 2014. Mengembangkan Kemampuan Self Regulation: Ranah Kognitif, Motivasi dan Metakognisi. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol.3 No. 2 Oktober 2014
- Sartika, Sri Hardianti. 2021. Motivasi Belajar dan Regulasi Diri Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol 2 No 1 Januari 2021
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Yunandar. 2019. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Model Simulasi terhadap Hasil Belajar Siswa IPS Kelas VIII SMPN 1 Bontonompo. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sholihan, Baiq Bunayati. 2021. Efektivitas Penggunaan *E-Learning* Berbasis *Google Clasroom* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi (Lintas Minat) Siswa Kelas XI IPS-1 SMA Negeri 1 Masbagik. *Journal Ilmiah Rinjani (JIR)* Vol. 9 No. 2. Tahun 2021
- Sugandi, Muhamad Kurnia dan Abdur Rasyid. 2019. Pengembangan Multimedia *Adobe Flash* Pembelajaran Biologi Melalui *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Konsep Ekosistem. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* Vol.5 No.3 Desember 2019 Hal 181-196 DOI : 10.22437/bio.v5i3.7869
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukartono. 2018. Revolusi Industri 4.0 dan Dampaknya Terhadap Pendidikan di Indonesia. *FIP PGSD Univesitas Muhammadiyah Surakarta*: 1-21.






- Thohirudin, Mohamad, Herawati, Santi Lisnawati. 2019. Hubungan Regulasi Diri dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Akademik Siswa. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*
- Uno, H. 2013. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wamiau, Zusette Ruslinda, Lusiawati Dewi, Santoso Sastrodihardjo. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Macromedia Flash CS6 Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia. *Jurnal Pendidikan Sains (JPS) Vol 7 No.2 (2019)* 164-171



LAMPIRAN


LAMPIRAN 1 KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET REGULASI DIRI*)

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jumlah	
			Positif	Negatif		
1.	Metakognitif	Merencanakan	22, 17		2	10
		Menetapkan tujuan	1	21	2	
		Memonitor		8	1	
		Mengorganisasikan	7, 16		2	
		Mengevaluasi kegiatan belajar	10	13,18	3	
2.	Motivasi	Ketertarikan terhadap tugas	4	23	2	9
		Tekun dalam belajar	6, 20	5, 14	4	
		Merasa mampu untuk belajar	9, 11	12	3	
3.	Perilaku	Kebiasaan	24		1	5
		Interaksi	15, 19	2, 3	4	
Jumlah			14	10	24	


*) Diadaptasi dari Anggraini, 2020


11.08     

☆  docs.google.com 



Angket Regulasi Diri

 meilindawidiastuti@gmail.com
(tidak dibagikan) [Ganti akun](#)



* Wajib

Nama *

Jawaban Anda

Kelas *

Pilih ▾


No. Absen *





Jawaban Anda

Berikutnya Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir 

11.10    

Angket Regulasi Diri

Petunjuk Pengisian Angket :


1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan, kemudian jawablah sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
3. Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.
4. Tujuan dari pengisian angket ini untuk mengumpulkan informasi tentang regulasi diri siswa pada mata pelajaran biologi
5. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah :



SL (Selalu)	= 9
S (Sering)	= 7-8
KK (Kadang-kadang)	= 4-6
J (Jarang)	= 2-3
TP (Tidak Pernah)	= 1
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas ketersediaannya mengisi angket ini.

1. Saya belajar biologi untuk dapat meraih *
cita-cita

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Selalu
Pernah

2. Saya kecewa jika diberi peringatan oleh 
guru karena ramai saat pelajaran biologi

11.11  VoLTE 

2. Saya kecewa jika diberi peringatan oleh guru karena ramai saat pelajaran biologi *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu

3. Saya malas menentukan konsep/materi biologi yang harus saya pelajari dalam sehari *

1 2 3 4 5 6 7 8 9


Tidak Pernah Selalu






4. Saya mengerjakan PR biologi setelah pulang sekolah agar hati merasa tenang *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu

5. Saya akan mengerjakan PR biologi jika diperintah oleh orang tua *

1 2 3 4 5 6 7 8 9 

11.11     

6. Saya melihat kembali soal-soal biologi yang telah dinilai oleh guru sebagai bahan belajar *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu

7. Saya mengecek jadwal belajar biologi, untuk menyesuaikan dengan jadwal pelajaran biologi *

1 2 3 4 5 6 7 8 9


Tidak Pernah Selalu







8. Saya tidak suka melihat kembali nilai ulangan harian biologi *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu

9. Saya percaya bisa mengerjakan PR biologi karena rajin mencatat materi yang disampaikan oleh guru *



11.11      

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu

10. Saya yakin dapat menjadi juara kelas *
karena nilai biologi bagus-bagus

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu


11. Saya yakin dapat mengerjakan semua *
soal biologi karena hampir setiap hari
belajar biologi






1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu

12. Saya ragu bisa mendapatkan nilai yang *
bagus saat ulangan, meskipun sudah
mengerjakan semua soal latihan biologi

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Sel 

11.11     

17. Saya membuat catatan pelajaran agar materi yang disampaikan mudah saya pahami *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu

18. Mengerjakan soal-soal ulangan yang telah lalu hanya membuang-buang waktu saja *

1 2 3 4 5 6 7 8 9


Tidak Pernah Selalu






19. Saya bertanya kepada orang lain jika saya tidak mengerti dengan tugas yang diberikan oleh guru *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu

20. Saya mengingatkan diri sendiri untuk belajar biologi, jauh-jauh hari sebelum ulangan biologi *



11.12     

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu

21. Saya merasa bingung terhadap tujuan belajar biologi *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu


22. Saya belajar biologi agar dapat mengikuti perlombaan biologi tingkat nasional *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu

23. Saya hanya mempelajari pelajaran yang saya sukai *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu 

11.12

★ docs.google.com

22. Saya belajar biologi agar dapat mengikuti perlombaan biologi tingkat nasional *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu

23. Saya hanya mempelajari pelajaran yang saya sukai *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

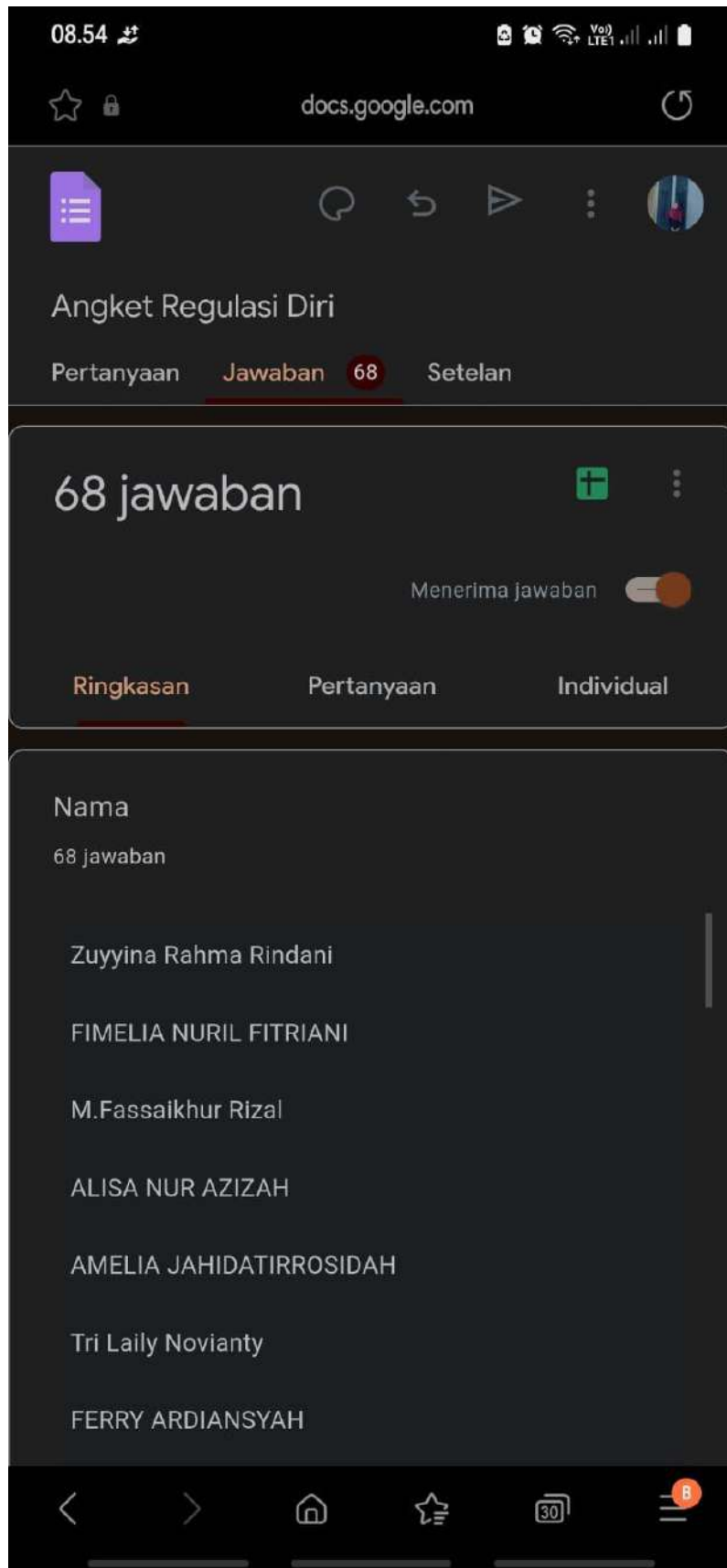
Tidak Pernah Selalu

24. Saya belajar tiap malam untuk mengulangi materi pembelajaran *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu







Kembali Kirim Kosongkan fo







LAMPIRAN 2 KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR*)

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item Positif	Nomor Item Negatif	Jumlah Item
1.	Internal	Keinginan belajar	1, 2	3	3
		Senang mengikuti pelajaran	8, 9, 15	7, 14, 16, 20	7
		Selalu menyelesaikan tugas	12, 27	17, 26	4
		Meningkatkan pengetahuan	4, 6, 25, 28	11, 13, 24	6
		Ingin berprestasi	10, 18, 21	19, 22	5
2.	Eksternal	Ingin mendapatkan pujian	23		1
		Ingin mendapatkan pengakuan		30	1
		Ingin nilai yang tinggi	5	29	2


*) Diadaptasi dari Sepdyastutik, 2012


09.23     Vo9 LTE1  

  docs.google.com 



Angket Motivasi Belajar

 meilindawidiastuti@gmail.com
(tidak dibagikan) [Ganti akun](#)




* **Wajib**

Nama *

Jawaban Anda

Kelas *

Pilih 



No. Absen *


Jawaban Anda

[Berikutnya](#) [Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

 Google Formulir 

08.30 

Angket Motivasi Belajar

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan, kemudian jawablah sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.
3. Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.
4. Tujuan dari pengisian angket ini untuk mengumpulkan informasi tentang motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran biologi
5. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah :

SL (Selalu)	= 9
S (Sering)	= 7-8
KK (Kadang-kadang)	= 4-6
J (Jarang)	= 2-3
TP (Tidak Pernah)	= 1
6. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas ketersediaannya mengisi angket ini.

1. Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu


2. Sejak awal belajar biologi, materi pelajarannya sudah menarik bagi saya *






1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu

3. Jika materi biologi susah, maka saya akan mengabaikan pelajaran tersebut *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu 

08.32     

13. Saya tidak suka pelajaran biologi sehingga saya tidak ingin mengetahui lebih lanjut pokok bahasanya dalam belajar *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu

14. Saya tidak tertarik dengan materi biologi *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu


15. Pelajaran biologi sesuai dengan minat saya *






1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu

16. Saya tidak memberi masukan saat diskusi mata pelajaran biologi berlangsung *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu 

08.32     

17. Saya ragu mengerjakan semua tugas-tugas biologi tanpa bantuan teman *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu

18. Saat guru menjelaskan materi biologi, rasa ingin tahu saya muncul *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu


19. Saya merasa biasa ketika memperoleh nilai yang kurang memuaskan *




1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu

20. Pengulangan pada pelajaran biologi kadang-kadang membosankan bagi saya *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Sel. 

08.32   VoLTE  

21. Setelah mempelajari pelajaran biologi, saya percaya bahwa saya akan berhasil dalam tes *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu

22. Saya malas berprestasi ketika teman saya mencapai prestasi yang lebih tinggi *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu

23. Pujian guru setelah diskusi pada pelajaran biologi, membuat saya merasa mendapatkan penghargaan *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu


24. Saat guru menjelaskan materi biologi, saya merasa tidak harus mempelajarinya *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu

25. Saya dapat menghubungkan isi pelajaran biologi dengan hal-hal yang telah saya ketahui dalam kehidupan sehari-hari *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Sel 

08.33

26. Saya menyontek tugas teman karena saya malas berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu

27. Saya merasa bahagia jika berhasil menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan biologi *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu

28. Saya mencoba memahami materi yang saya anggap sulit *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu

29. Saya merasa puas terhadap hasil yang telah saya capai pada mata pelajaran biologi meskipun nilainya tidak bagus *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Tidak Pernah Selalu

30. Kritik guru setelah diskusi pada pelajaran biologi, membuat saya merasa tidak mendapatkan penghargaan *

1 2 3 4 5 6 7 8 9

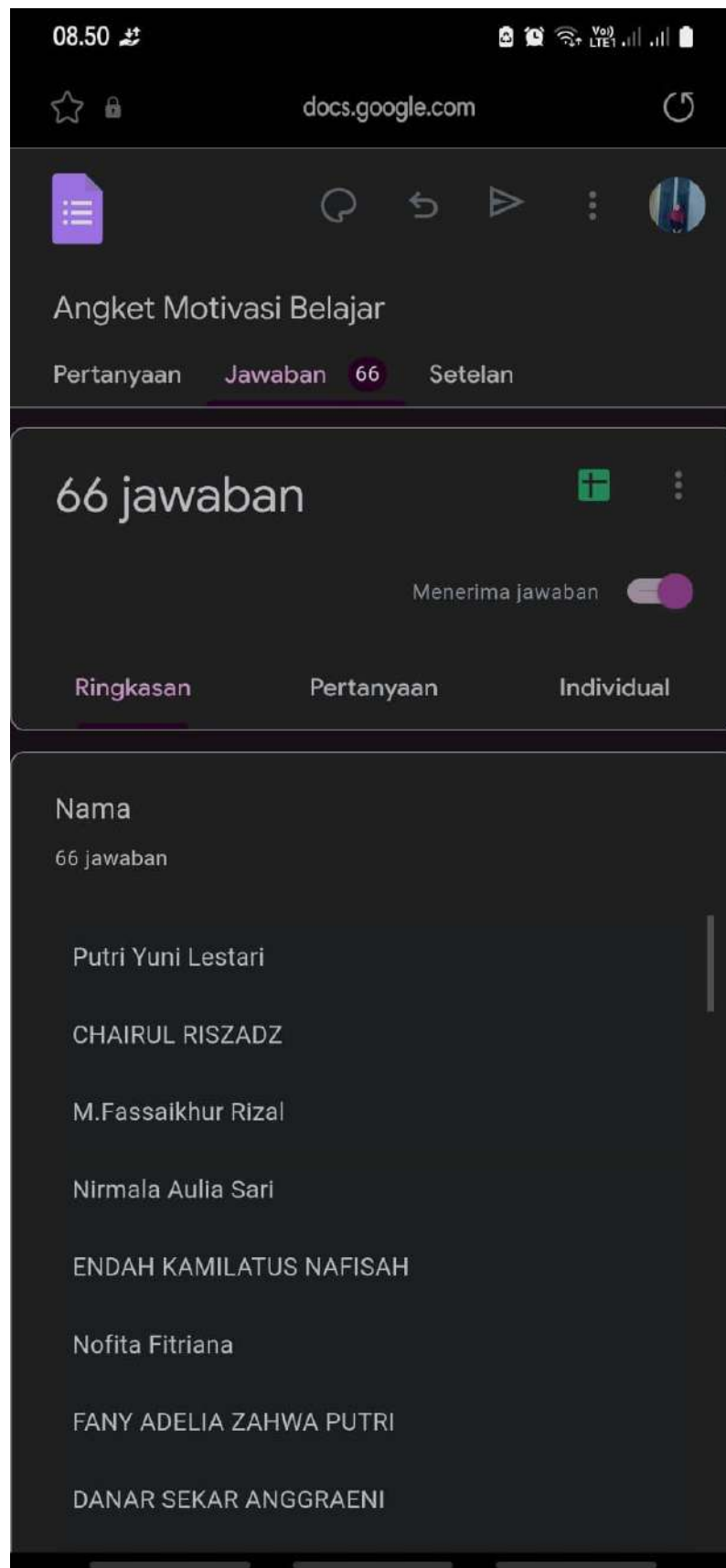
Tidak Pernah Selalu

Kembali Kirim Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Goog  Formulir 



LAMPIRAN 3 UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
regulasi_diri	60	100.0%	0	0.0%	60	100.0%
motivasi_belajar	60	100.0%	0	0.0%	60	100.0%

Descriptives

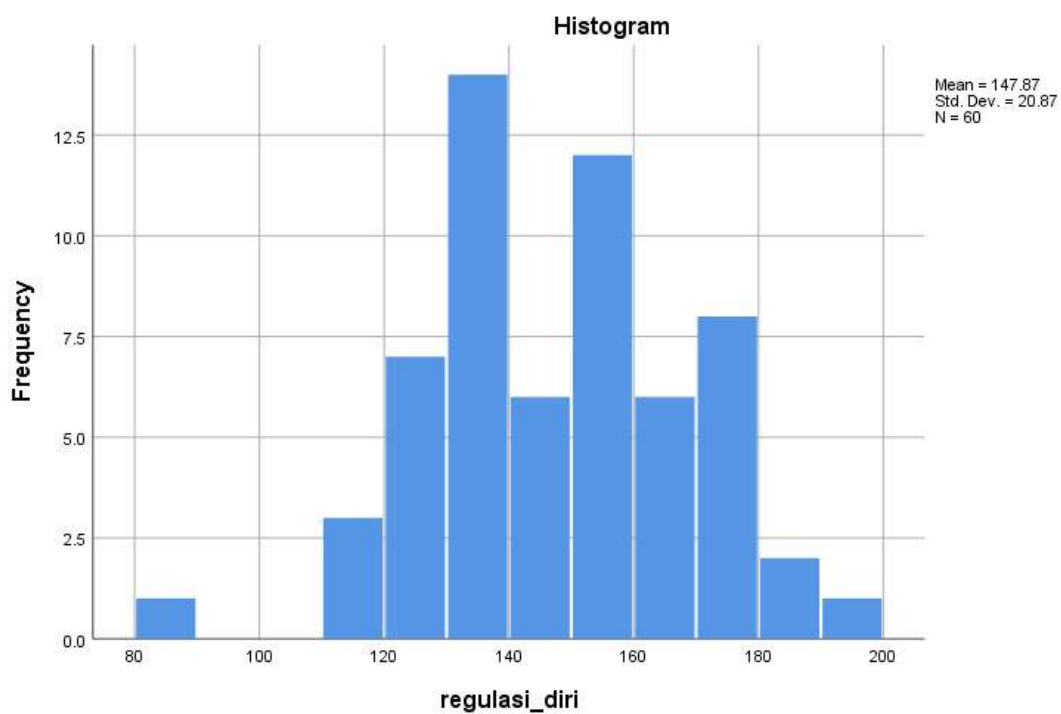
		Statistic	Std. Error	
regulasi_diri	Mean	147.87	2.694	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	142.48	
		Upper Bound	153.26	
	5% Trimmed Mean	147.85		
	Median	147.50		
	Variance	435.541		
	Std. Deviation	20.870		
	Minimum	87		
	Maximum	196		
	Range	109		
	Interquartile Range	30		
	Skewness	-.082	.309	
	Kurtosis	.048	.608	
motivasi_belajar	Mean	189.63	3.652	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	182.33	
		Upper Bound	196.94	
	5% Trimmed Mean	190.52		
	Median	190.50		
	Variance	800.372		
	Std. Deviation	28.291		
	Minimum	115		
	Maximum	242		
	Range	127		
	Interquartile Range	35		
	Skewness	-.485	.309	
	Kurtosis	.057	.608	

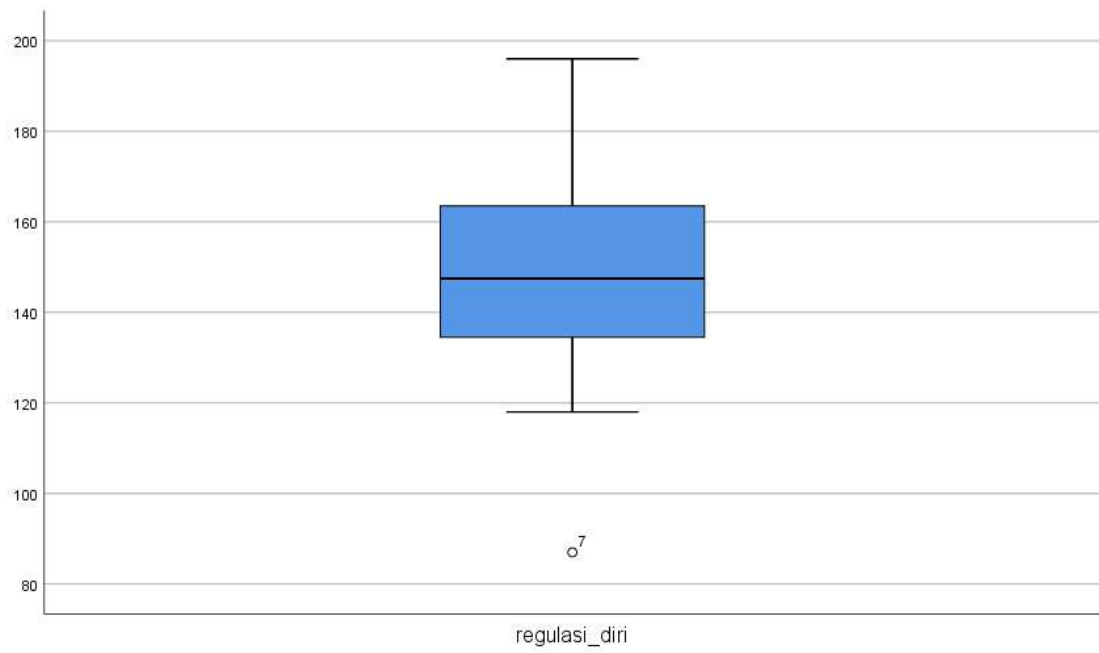
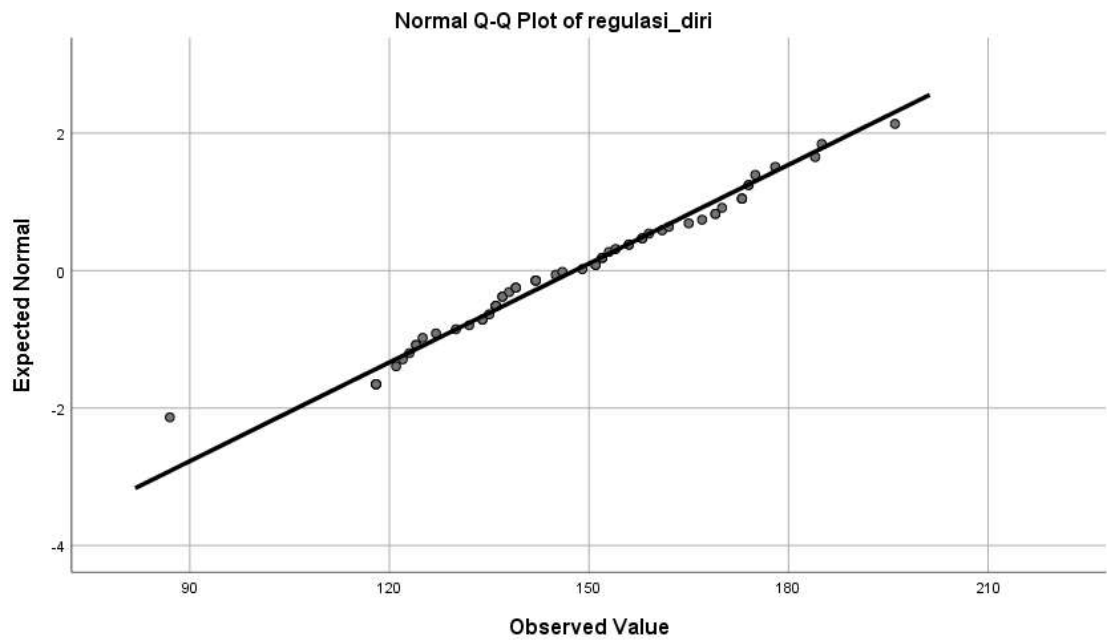
Tests of Normality

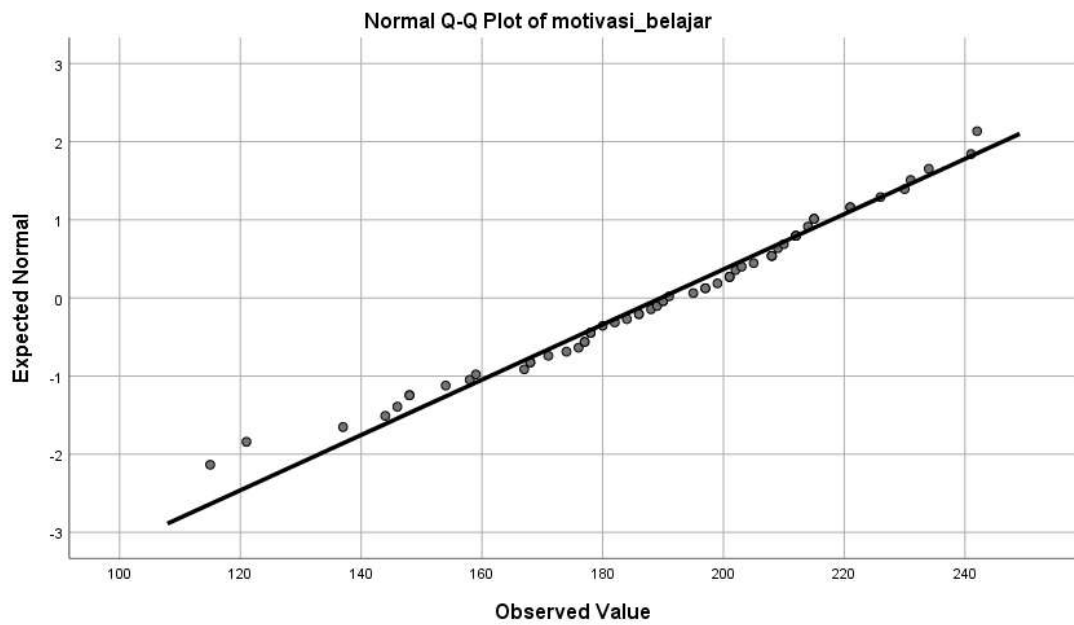
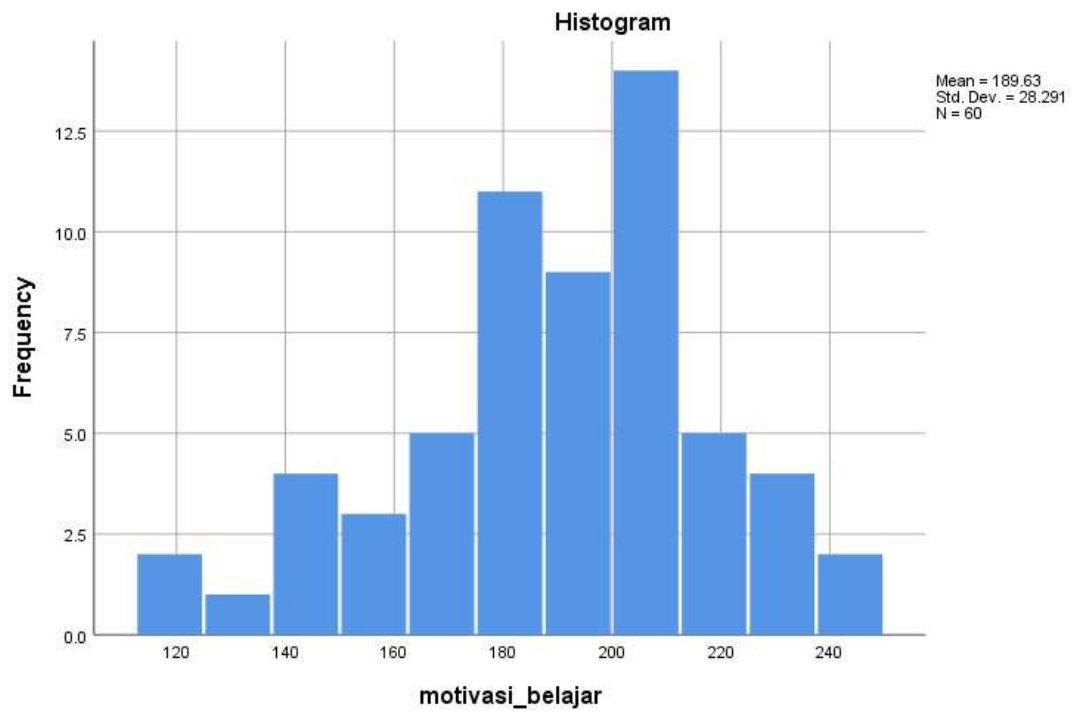
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
regulasi_diri	.081	60	.200*	.981	60	.489
motivasi_belajar	.073	60	.200*	.978	60	.346

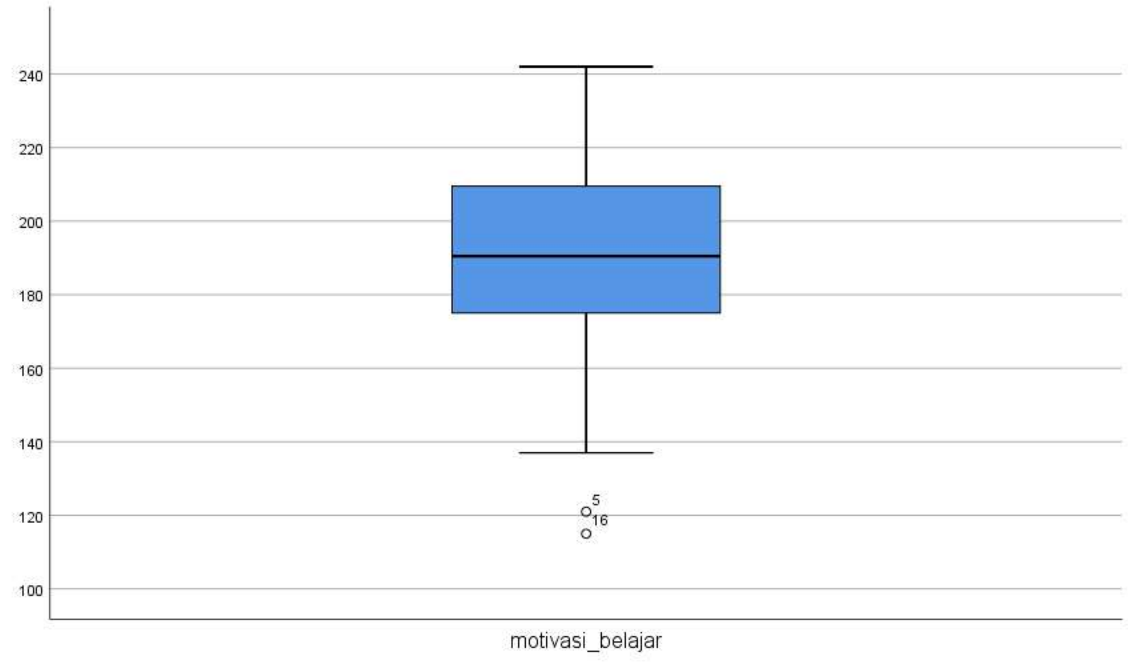
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction









LAMPIRAN 4 UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
regulasi_diri *	60	100.0%	0	0.0%	60	100.0%
motivasi_belajar						

Report

regulasi_diri

motivasi_belajar	Mean	N	Std. Deviation
115	124.00	1	.
121	134.00	1	.
137	130.00	1	.
144	118.00	1	.
146	121.00	1	.
148	134.50	2	3.536
154	87.00	1	.
158	124.00	1	.
159	146.00	1	.
167	127.00	1	.
168	132.00	2	9.899
171	142.00	1	.
174	142.00	1	.
176	142.00	1	.
177	128.00	2	8.485
178	139.67	3	4.726
180	123.00	1	.
182	156.00	1	.
184	154.00	1	.
186	146.50	2	16.263
188	152.00	1	.
189	136.00	1	.
190	127.50	2	13.435
191	118.00	1	.
195	152.00	1	.

197	163.50	2	2.121
199	159.00	1	.
201	161.00	3	9.000
202	173.00	1	.
203	169.00	1	.
205	136.00	1	.
208	153.67	3	16.623
209	185.00	1	.
210	173.00	1	.
212	151.00	3	2.000
214	158.00	1	.
215	156.00	2	24.042
221	159.00	2	11.314
226	174.00	1	.
230	175.00	1	.
231	178.00	1	.
234	174.00	1	.
241	196.00	1	.
242	184.00	1	.
Total	147.87	60	20.870

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
regulasi_diri *	Between	(Combined)	23591.60	43	548.642	4.170	.002
motivasi_belajar	Groups		0				
		Linearity	14073.12	1	14073.1	106.9	.000
			7		27	52	
		Deviation from Linearity	9518.473	42	226.630	1.722	.119
	Within	Groups	2105.333	16	131.583		
	Total		25696.93	59			
			3				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
regulasi_diri *	.740	.548	.958	.918
motivasi_belajar				

LAMPIRAN 5 UJI REGRESI LINIER

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25861.463	1	25861.463	70.222	.000 ^b
	Residual	21360.471	58	368.284		
	Total	47221.933	59			

a. Dependent Variable: motivasi_belajar

b. Predictors: (Constant), regulasi_diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	41.294	17.874		2.310	.024
	regulasi_diri	1.003	.120	.740	8.380	.000

a. Dependent Variable: motivasi_belajar

LAMPIRAN 6 UJI KORELASI

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
regulasi_diri	147.87	20.870	60
motivasi_belajar	189.63	28.291	60

Correlations

		regulasi_diri	motivasi_belajar
regulasi_diri	Pearson Correlation	1	.740**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
motivasi_belajar	Pearson Correlation	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7 HASIL ANGKET REGULASI DIRI

No	Nama	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	ADELIA PUTRI	MIPA 4	9	1	1	6	1	7	9	2	8	6	6	9	1	1	6	5	5	1	9	7	2	5	9	7
2	Afri Dina Efhanti	MIPA 4	4	1	7	4	1	9	8	6	6	5	4	8	2	6	8	6	6	6	9	9	5	1	4	5
3	AMELIA ARTANTI	MIPA 4	6	1	5	5	3	9	6	4	7	6	6	7	2	1	9	8	9	1	9	7	6	3	1	3
4	ANNISA NIAMARSYA	MIPA 4	2	1	1	2	1	4	9	2	3	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	9	4
5	DEBI RAHMATIKA	MIPA 4	6	1	1	1	1	5	9	5	6	3	6	8	7	3	7	6	6	2	9	6	9	2	4	3
6	DIO SANTIKO NUGROHO	MIPA 4	5	5	5	7	1	5	5	5	7	5	5	6	5	5	7	7	6	5	7	6	4	5	5	5
7	EKA SULISTHIOWATI	MIPA 4	5	1	2	1	1	8	3	9	2	1	5	9	9	9	1	2	2	9	9	2	6	1	2	2
8	ENDAH KAMILATUS NAFISAH	MIPA 4	8	1	1	8	1	9	9	2	8	8	6	2	1	2	9	9	9	1	8	6	1	8	4	7
9	FADILAH AINUR ROHMA	MIPA 4	9	8	8	7	8	8	7	7	7	3	7	7	8	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
10	Faiqotus Naini	MIPA 4	1	1	2	5	1	5	9	4	5	2	2	8	3	2	8	7	5	2	8	4	5	1	7	5
11	Firmi Noviyanti	MIPA 4	3	1	5	6	1	7	5	5	6	4	3	8	5	2	5	6	8	1	9	7	5	1	3	5
12	Firsa Nila Ikhsyanti	MIPA 4	3	1	5	6	1	8	5	5	6	2	4	7	3	1	8	7	5	1	9	7	2	1	6	3
13	FIRZA AZKA SIFA	MIPA 4	6	1	7	3	1	2	7	1	7	1	2	7	1	1	2	7	7	1	9	3	1	1	2	2
14	Laras Sekar Melati	MIPA 4	5	1	5	5	1	6	6	4	5	4	3	7	5	7	7	4	5	5	7	4	5	4	7	5
15	M.Fassaikhur Rizal	MIPA 4	7	8	7	8	3	8	7	6	6	5	6	5	2	2	8	8	9	1	8	7	7	6	3	7
16	Mayla Ainayya L	MIPA 4	1	1	8	5	1	9	9	1	5	1	1	8	5	1	7	5	5	1	8	1	5	1	8	5
17	Moh. Izza Falikul I.	MIPA 4	9	1	6	8	1	6	8	9	8	5	5	7	6	5	6	6	7	2	6	8	4	8	3	8
18	Nabila Dwi Shafariani	MIPA 4	5	1	7	4	1	9	9	3	4	4	3	8	2	3	9	9	8	2	9	7	1	3	1	7
19	Nofita Fitriana	MIPA 4	7	1	4	6	1	9	6	4	6	5	3	5	1	1	9	8	9	1	5	7	1	4	1	9
20	Oktavia Siti Eka Nuryani	MIPA 4	6	1	2	8	1	8	8	2	6	5	6	4	1	1	8	7	8	1	6	8	4	3	5	9
21	Prameswi Destia Muhtar	MIPA 4	4	5	4	5	1	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	5	4	3	2	4	3	3
22	Putri Yuni Lestari	MIPA 4	9	8	5	1	1	9	7	7	5	6	5	9	1	1	9	8	9	1	5	1	1	1	1	9
23	RIZKA AMELIA PUTRI	MIPA 4	8	1	3	6	8	8	8	3	9	6	8	6	6	8	6	6	9	1	9	6	8	6	6	7
24	Rysma Fanysa Angelina	MIPA 4	5	1	5	9	1	5	7	1	8	6	5	5	1	1	7	7	5	1	5	5	1	2	9	8
25	SALSA RAHMADHANIA MELATI	MIPA 4	7	1	1	6	1	9	9	1	8	6	3	2	1	1	7	7	8	1	9	6	1	3	1	8
26	Shinta Wulandari	MIPA 4	6	3	7	6	2	8	6	8	6	3	6	8	4	1	6	6	7	2	9	7	6	3	7	6
27	STIFANI APRILIA	MIPA 4	9	2	2	8	4	8	7	1	9	6	6	9	1	1	5	9	9	1	1	9	2	9	1	4
28	Tri Laily Novianti	MIPA 4	5	1	5	5	1	5	7	1	5	4	5	7	1	8	9	9	9	1	7	8	1	2	1	5
29	VARDA NUR APRIYANTY	MIPA 4	9	9	6	6	3	6	9	6	6	3	3	6	6	6	3	9	9	6	2	3	9	8	6	6
30	Yunan Nabihah	MIPA 4	8	5	5	3	1	5	8	6	8	7	4	3	1	1	7	5	8	7	9	7	2	1	5	7
31	ALIFIA NAHESTI AINUR H	MIPA 5	9	4	1	9	2	9	9	1	8	5	5	9	1	2	8	8	8	1	8	8	6	2	3	8
32	ALISA NUR AZIZAH	MIPA 5	9	1	4	7	1	4	7	7	7	1	1	7	1	4	4	4	1	4	7	4	1	1	7	7
33	AMELIA JAHIDATIRROSIDAH	MIPA 5	6	2	4	8	7	8	6	3	6	5	3	4	3	3	8	5	7	3	9	4	5	4	2	2
34	ANGGIE RIZQI ALDILA	MIPA 5	8	2	7	7	3	7	9	8	6	8	6	8	3	3	9	8	8	1	9	7	7	6	6	6
35	ANNISA CAHYA WIDIARI	MIPA 5	5	1	5	8	1	5	9	1	8	1	1	5	2	6	7	7	8	1	2	8	6	5	1	7
36	ARDITA FITRIANA KHOIRUL UMMAH	MIPA 5	8	1	1	9	1	8	9	9	9	7	9	9	1	9	9	9	9	1	9	9	7	6	9	7
37	AULIA WAHYU FAUZI	MIPA 5	8	2	2	8	1	8	3	4	8	8	7	7	2	5	8	8	8	2	8	8	8	7	2	7
38	CHAIRUL RISZADZ	MIPA 5	8	1	6	6	1	6	7	8	6	5	6	5	6	6	9	9	6	6	8	5	7	3	7	6
39	DANAR SEKAR ANGGRAENI	MIPA 5	4	6	8	1	7	6	4	9	7	6	4	8	2	1	4	6	9	1	9	5	7	3	5	4
40	DANI ULIN NUHA	MIPA 5	5	3	7	9	7	5	5	5	7	7	5	3	1	3	8	9	5	3	9	5	5	3	5	2
41	DENISE PUTRI RIDHA	MIPA 5	7	9	2	9	2	8	7	5	6	3	6	6	2	1	6	7	9	1	8	7	2	5	1	8
42	DIAN PUJI LESTARI	MIPA 5	9	1	2	4	1	3	3	7	9	1	1	7	2	4	9	2	9	1	9	1	1	1	1	2
43	ERNITA FETRIANA	MIPA 5	6	1	5	7	1	8	8	7	8	8	7	7	2	2	9	8	8	1	8	8	7	7	1	7
44	FANY ADELIA ZAHWA PUTRI	MIPA 5	9	3	6	4	1	8	8	2	6	6	6	6	1	1	7	6	8	1	6	6	2	6	2	9
45	FARIDA NURFAIZATI EFFENDY	MIPA 5	7	1	5	6	3	7	7	6	6	1	4	9	7	3	8	7	7	6	6	5	5	1	5	5
46	FATIMATUZ ZAHRO ANISA EKA RISTI	MIPA 5	9	1	1	5	1	9	9	1	9	5	6	9	6	1	9	9	9	1	9	9	9	6	9	9
47	FERRY ARDIANSYAH	MIPA 5	5	7	3	9	3	9	9	7	5	3	3	7	4	4	3	9	9	5	9	9	6	3	2	9
48	FIMELIA NURIL FITRIANI	MIPA 5	9	3	7	7	1	8	3	3	8	9	6	7	1	8	8	9	9	1	1	7	7	7	8	6
49	HAIDHAR SHATYA TAMAM	MIPA 5	8	1	4	7	1	8	8	6	7	6	4	5	3	7	7	8	8	5	8	6	1	7	8	8
50	Marsya Putri Aninda	MIPA 5	6	1	1	2	1	5	8	6	6	1	1	6	6	2	6	6	3	1	9	6	6	1	2	2
51	Mira Hardjiyanti	MIPA 5	5	5	3	9	2	5	9	5	8	2	6	5	5	6	7	9	6	2	6	5	6	2	6	5
52	MUHAMMAD AGUNG SETYAWAN	MIPA 5	5	3	5	3	1	7	9	5	6	5	5	7	1	3	7	6	7	2	8	6	6	3	5	3
53	MUHAMMAD FAIZUL MUNA	MIPA 5	9	1	2	7	1	8	9	2	7	6	6	5	3	2	9	9	8	2	6	7	2	1	1	7
54	NAILY SHOFIYATUN NI'MAH	MIPA 5	7	1	6	5	2	8	6	5	7	3	4	8	4	2	7	7	6	2	5	4	4	2	6	3
55	Naula Diyah Hikmaningsih	MIPA 5	6	1	6	5	7	1	9	8	7	4	4	7	6	7	8	9	6	3	8	6	8	3	5	7
56	NIDA' HIMMATIN SUROYYA	MIPA 5	8	1	7	2	1	3	9	8	4	1	1	8	6	6	5	8	8	1	9	3	3	1	1	2
57	Nirmala Aulia Sari	MIPA 5	8	7	2	5	1	9	8	3	9	4	9	3	1	1	7	8	9	1	9	7	1	7	3	8
58	NISA ANGGIANI	MIPA 5	6	1	6	7	1	6	8	6	7	8	6	3	3	3	7	6	6	1	9	7	5	2	9	5
59	Nova Wahid aryadhana	MIPA 5	7	7	2	5	2	5	8	2	6	3	4	7	2	2	8	6	6	1	9	6	4	5	1	5
60	PUTRI RAHAYU OKTAVIANA	MIPA 5	4	1	2	4	1	5	4	1	4	1	4	4	2	1	4	5	5	1	7	3	2	1	5	4

LAMPIRAN 8 HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Nama	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	ADELIA PUTRI	MIPA 4	9	8	2	8	6	4	9	8	7	7	3	7	1	1	6	1	2	6	1	1	6	1	6	1	8	1	7	9	6	1	
2	Afri Dina Efhanti	MIPA 4	7	7	2	5	6	7	8	6	6	5	6	7	2	2	4	3	4	9	3	7	6	6	7	4	5	3	9	7	9	6	
3	AMELIA ARTANTI	MIPA 4	9	6	1	5	6	4	5	5	5	5	3	4	2	2	4	3	4	7	1	7	7	3	9	1	9	5	9	9	8	1	
4	ANNISA NIAMARSYA	MIPA 4	8	6	6	6	5	6	4	7	7	7	4	7	4	5	7	3	6	6	2	3	7	3	7	3	8	5	7	7	5	4	
5	DEBI RAHMATIKA	MIPA 4	7	3	6	5	3	3	8	2	4	1	7	1	6	7	4	6	9	4	6	7	5	5	6	3	6	7	9	2	6	1	
6	DIO SANTIKO NUGROHO	MIPA 4	9	5	5	5	7	5	5	6	5	6	5	9	5	5	5	4	1	7	5	5	5	1	9	4	8	5	5	7	6	9	
7	EKA SULISTHIOWATI	MIPA 4	5	4	6	1	2	9	5	5	1	4	4	9	5	1	8	1	8	7	7	5	5	8	5	3	3	3	9	8	9	6	
8	ENDAH KAMILATUS NAFISAH	MIPA 4	9	9	7	9	9	8	2	9	9	9	4	8	1	1	9	1	1	9	2	3	9	1	9	2	9	1	9	9	8	1	
9	FADILAH AINUR ROHMA	MIPA 4	7	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	7	7	8	8	8	7	8	8	7	7	8	7	7	7	7	8	7	7	
10	Faiqotus Naini	MIPA 4	8	4	6	6	8	3	6	3	3	6	7	1	6	6	1	2	6	5	1	4	2	4	3	2	2	2	5	5	3	2	
11	Fimvi Noviyanti	MIPA 4	9	5	6	7	8	7	8	5	4	1	5	3	5	5	3	7	7	7	8	1	5	1	9	2	9	5	9	7	9	1	
12	Firista Nila Ikhsyanti	MIPA 4	9	5	6	3	7	5	8	6	6	4	7	5	4	4	4	3	7	8	2	3	6	6	9	1	7	3	5	3	4	3	
13	FIRZA AZKA SIFA	MIPA 4	7	7	3	6	3	7	5	3	8	3	3	7	3	3	5	7	1	5	1	3	5	3	7	3	7	5	7	5	2	1	
14	Laras Sekar Melati	MIPA 4	7	5	4	4	6	7	7	6	6	6	6	7	3	4	5	5	5	6	6	4	6	3	6	3	8	2	8	7	3	5	
15	M.Fassaikhur Rizal	MIPA 4	9	8	2	6	7	6	2	7	7	7	8	6	4	2	4	1	5	8	2	5	7	2	9	1	8	1	8	7	7	4	
16	Mayla Ainayya L	MIPA 4	5	1	8	1	9	3	8	1	1	5	9	3	9	9	1	5	5	3	5	5	1	1	1	1	3	3	9	5	8	1	
17	Moh. Izza Falikul I.	MIPA 4	7	8	4	7	5	7	7	7	7	7	6	5	5	3	2	8	3	7	8	6	5	4	2	7	3	3	7	8	7	3	
18	Nabila Dwi Shafariani	MIPA 4	9	7	1	6	6	5	6	7	7	6	6	6	2	2	6	6	6	7	1	6	6	3	9	1	7	3	9	9	7	1	
19	Nofita Fitriana	MIPA 4	9	6	1	3	5	1	4	6	9	6	1	3	1	1	7	5	4	9	1	6	7	1	9	1	8	3	9	9	1	1	
20	Oktavia Siti Eka Nuryani	MIPA 4	8	7	1	5	8	6	2	7	9	6	4	9	1	1	6	5	2	8	1	3	8	1	8	1	8	2	8	7	5	3	
21	Prameswi Destia Muhtar	MIPA 4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	
22	Putri Yuni Lestari	MIPA 4	9	9	1	9	9	5	9	6	7	6	7	9	1	1	7	1	1	6	7	4	6	1	9	1	7	3	6	9	9	1	
23	RIZKA AMELIA PUTRI	MIPA 4	9	8	1	6	7	6	8	6	3	6	6	1	1	8	1	6	8	8	6	8	1	6	1	9	6	9	6	8	6	6	
24	Rysma Fanysa Angelina	MIPA 4	9	5	3	3	9	5	6	5	5	5	5	1	1	3	1	5	5	1	5	5	1	7	1	5	3	6	7	5	5		
25	SALSA RAHMADHANIA MELATI	MIPA 4	8	6	2	2	9	6	7	6	6	5	3	8	1	2	3	3	2	8	1	1	9	1	1	1	7	2	8	9	5	1	
26	Shinta Wulandari	MIPA 4	8	6	4	4	7	6	8	6	6	6	8	4	5	6	3	3	7	4	6	5	4	6	4	3	7	6	4	8	9	3	
27	STIFANI APRILIA	MIPA 4	8	9	4	8	8	7	3	8	9	7	1	8	2	2	8	2	2	9	8	4	8	3	9	1	7	2	9	8	3	3	
28	Tri Laily Novianty	MIPA 4	9	2	1	5	8	5	7	7	7	3	4	7	2	1	5	1	3	8	1	1	7	1	7	1	8	1	7	8	6	1	
29	VARDA NUR APRIYANTY	MIPA 4	2	6	1	6	1	6	8	6	5	5	6	8	8	4	6	6	6	4	6	8	4	6	4	4	4	6	9	6	6	1	
30	Yunan Nabiba	MIPA 4	8	8	8	9	7	7	7	9	9	6	1	7	1	1	9	8	6	9	4	4	8	2	9	1	9	4	9	9	9	4	
31	ALIFIA NAHESTI AINUR H	MIPA 5	7	9	1	5	8	8	6	7	9	7	3	9	1	1	7	1	1	6	1	2	5	1	8	1	5	3	9	9	1	1	
32	ALISA NUR AZIZAH	MIPA 5	9	4	1	5	9	5	7	7	5	7	7	9	1	1	7	1	4	9	7	7	4	1	9	1	8	1	9	8	9	1	
33	AMELIA JAHIDATIRROSIDAH	MIPA 5	9	3	2	8	6	4	5	3	5	3	2	3	2	2	4	4	2	7	3	2	3	3	4	3	7	4	7	8	6	4	
34	ANGGIE RIZOI ALDILA	MIPA 5	9	7	6	7	6	7	7	7	8	7	7	6	5	7	6	6	8	3	6	6	4	9	4	7	3	7	8	9	3		
35	ANNISA CAHYA WIDIARI	MIPA 5	9	7	1	9	9	5	7	8	8	7	5	7	1	1	6	6	6	8	8	5	6	5	5	1	9	5	6	9	5	1	
36	UMMAH	MIPA 5	9	5	1	7	9	6	7	6	6	6	6	9	1	2	4	7	7	9	4	4	7	1	4	1	7	1	9	9	3	4	
37	AULIA WAHYU FAUZI	MIPA 5	9	8	2	8	8	8	5	8	8	7	6	7	2	2	5	7	3	8	8	2	8	1	7	8	8	2	9	9	8	1	
38	CHAIRUL RISZADZ	MIPA 5	7	7	3	6	7	8	6	8	8	6	5	6	1	1	7	1	7	8	9	1	6	5	9	5	8	4	7	5	9	6	
39	DANAR SEKAR ANGGRAENI	MIPA 5	8	6	3	7	9	7	7	6	6	3	4	8	4	6	5	7	2	7	1	9	7	1	9	4	7	1	6	9	6	5	
40	DANI ULIN NUHA	MIPA 5	9	5	5	2	7	6	6	5	7	7	7	9	5	5	5	3	2	3	3	5	7	2	6	5	8	3	5	5	5	6	
41	DENISE PUTRI RIDHA	MIPA 5	8	7	3	3	5	6	4	7	5	4	7	6	1	1	7	1	4	8	1	1	5	1	8	1	7	4	7	6	4	9	
42	DIAN PUJI LESTARI	MIPA 5	9	4	1	9	9	8	9	7	4	4	8	4	1	1	4	1	7	9	1	1	9	1	8	1	4	4	9	8	1	4	
43	ERNITA FETRIANA	MIPA 5	9	7	1	6	9	8	8	7	8	7	6	7	2	1	7	2	8	7	5	6	7	2	9	1	8	2	8	8	8	8	
44	FANY ADELIA ZAHWA PUTRI	MIPA 5	9	5	3	5	6	6	7	6	7	7	2	2	1	2	6	3	9	8	2	2	7	1	7	3	9	2	8	6	4	2	
45	FARIDA NURFAIZATI EFFENDY	MIPA 5	8	5	4	5	7	5	5	6	5	6	8	3	5	5	4	1	5	7	5	6	8	6	7	2	5	3	7	8	8	6	
46	RISTI	MIPA 5	9	5	1	9	9	5	5	6	5	5	5	5	1	5	5	2	2	6	1	4	5	1	5	2	9	5	9	9	1	1	
47	FERRY ARDIANSYAH	MIPA 5	9	9	8	6	6	6	7	8	8	4	4	4	6	6	5	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
48	FIMELIA NURIL FITRIANI	MIPA 5	9	8	7	6	9	8	3	9	9	7	3	8	1	1	9	5	3	8	1	1	3	1	9	1	7	2	9	8	8	8	
49	HAIDHAR SHATYA TAMAM	MIPA 5	8	8	7	7	9	8	7	7	8	6	4	7	3	4	8	4	5	8	5	5	8	3	8	3	5	4	9	9	5	5	
50	Marsya Putri Aninda	MIPA 5	6	2	1	5	1	2	9	2	6	2	8	5	1	1	2	7	8	5	1	4	2	1	1	1	1	2	4	4	5	8	1
51	Mira Hardjiyanti	MIPA 5	8	9	1	5	6	7	7	9	9	7	4	5	1	1	9	1	4	9	6	1	7	5	4	1	8	3	9	8	8	1	
52	MUHAMMAD AGUNG SETYAWAN	MIPA 5	8	7	5	7	7	6	8	8	6	5	5	5	6	7	4	5	7	7	6	7	3	3	1	6	7	5	8	7	3	3	
53	Muhammad Faizul Muna	MIPA 5	9	7	1	6	9	6	2	8	9	6	4	6	1	1	7	2	2	8	3	4	8	1	6	1	8	1	9	9	4	3	
54	NAILY SHOFIYATUN NI'MAH	MIPA 5	8	4	4	6	7	7	8	5	6	4	7	7	3	1	3	5	4	4	4	3	7	2	2	2	9	2	7	6	8	2	
55	Naula Diyah Hikmaningsih	MIPA 5	8	5	3	6	6	6	7	6	5	5	5	5	5	5	6	4	5	7	4	3	5	3	7	3	5	5	5	6	7	6	
56	NIDA' HIMMATIN SUROYA	MIPA 5	9	6	4	3	4	4	7	5	3	1	4	6	2	1	5	9	2	2	1	2	6	2	9	1	4	2	7	9	6	3	
57	Nirmala Aulia Sari	MIPA 5	9	7	2	8	8	8	2	7	8	9	2	8	1	1	8	1	2	8	2												

LAMPIRAN 9 WAWANCARA

Responden 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu memiliki jadwal belajar?	Saya memiliki jadwal belajar, tapi kalau malas tapi kalau ingin belajar ya belajar saja
2.	Jika kamu memiliki waktu luang apakah kamu sempatkan untuk belajar atau mengerjakan tugas?	Lebih mencatat dan menyiapkan materi untuk dipelajari
3.	Apakah kamu pernah telat mengikuti pembelajaran?	Kalau untuk jam pelajaran tidak pernah telat, lebih ke telat mengerti pembelajarannya kalau materinya susah dipahami
4.	Apakah kamu pernah menyontek?	Kalau menyontek pernah
5.	Apakah kamu bersaing dengan teman untuk meraih juara kelas?	Iya bersaing untuk meraih juara kelas
6.	Apakah kamu mengerjakan tugas dengan tepat waktu?	Iya saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu
7.	Bagaimana sikap kamu ketika kesulitan dalam belajar?	Saya akan bertanya kepada teman yang lebih paham mengenai materi tersebut, kalau tidak ya mencari dari google
8.	Hal apa yang mendorong kamu untuk belajar?	Diri sendiri dan orang

		tua
9.	Kesulitan apa yang kamu alami dalam memahami pelajaran biologi?	Pelajaran biologi terlalu banyak materinya jadi harus pelan-pelan untuk memahaminya, selain itu kesulitannya akan nama-nama ilmiahnya, soalnya saya cenderung lebih menyukai pelajaran sejarah
10.	Bagaimana tanggapan kamu dengan berbagai tugas yang sifatnya pengulangan?	Tidak masalah, karena dengan mengulang saya akan lebih mengerti akan materi tersebut

Responden 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu memiliki jadwal belajar?	Kalau jadwal belajar ada, yaitu pada sore hari karena kalau malam itu kadang ngantuk
2.	Jika kamu memiliki waktu luang apakah kamu sempatkan untuk belajar atau mengerjakan tugas?	Iya kalau ada waktu luang pasti saya gunakan untuk mengerjakan tugas
3.	Apakah kamu pernah telat mengikuti pembelajaran?	Tidak, karena kalau telat ada konsekuensinya sendiri dari gurunya
4.	Apakah kamu pernah menyontek?	Mungkin lebih ke nanya temen
5.	Apakah kamu bersaing dengan teman untuk	Iya saya bersaing dengan

	meraih juara kelas?	teman untuk meraih juara kelas
6.	Apakah kamu mengerjakan tugas dengan tepat waktu?	Iya saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu
7.	Bagaimana sikap kamu ketika kesulitan dalam belajar?	Tanya ke guru kalau sedang jam pelajaran, kadang juga tanya ke temen yang lebih mengerti materinya
8.	Hal apa yang mendorong kamu untuk belajar?	Cita-cita saya dan dorongan dari kedua orang tua saya
9.	Kesulitan apa yang kamu alami dalam memahami pelajaran biologi?	Kesulitan dalam hal nama-nama ilmiah
10.	Bagaimana tanggapan kamu dengan berbagai tugas yang sifatnya pengulangan?	Agak membosankan, tetapi kan satu kelas memiliki kemampuan yang berbeda-beda jadi menurut saya tidak masalah

Responden 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu memiliki jadwal belajar?	Jadwal belajar tidak ada, tapi tiap malam diusahakan untuk belajar, kalau sabtu minggu tidak
2.	Jika kamu memiliki waktu luang apakah kamu sempatkan untuk belajar atau mengerjakan tugas?	Terkadang kalau tugas yang tenggatnya lama saya kerjakan di waktu

		luang, tapi kalau tidak ada biasanya saya main bola
3.	Apakah kamu pernah telat mengikuti pembelajaran?	Tidak pernah telat, takut, karena ada pengurangan nilai
4.	Apakah kamu pernah menyontek?	Pernah
5.	Apakah kamu bersaing dengan teman untuk meraih juara kelas?	Iya saya bersaing dengan teman
6.	Apakah kamu mengerjakan tugas dengan tepat waktu?	Iya saya berusaha untuk mengerjakan tugas tepat waktu
7.	Bagaimana sikap kamu ketika kesulitan dalam belajar?	Tanya ke teman, atau cari jawaban di youtube
8.	Hal apa yang mendorong kamu untuk belajar?	Diri sendiri dan support dari ibu saya yang selalu mengingatkan saya untuk belajar
9.	Kesulitan apa yang kamu alami dalam memahami pelajaran biologi?	Kesulitannya lebih ke nama-nama ilmiah yang banyak
10.	Bagaimana tanggapan kamu dengan berbagai tugas yang sifatnya pengulangan?	Tidak masalah, karena itu bisa membuat saya paham dengan materinya

Responden 4

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu memiliki jadwal belajar?	Jadwal belajar tidak ada, jadwalnya sama kayak jadwal sekolah

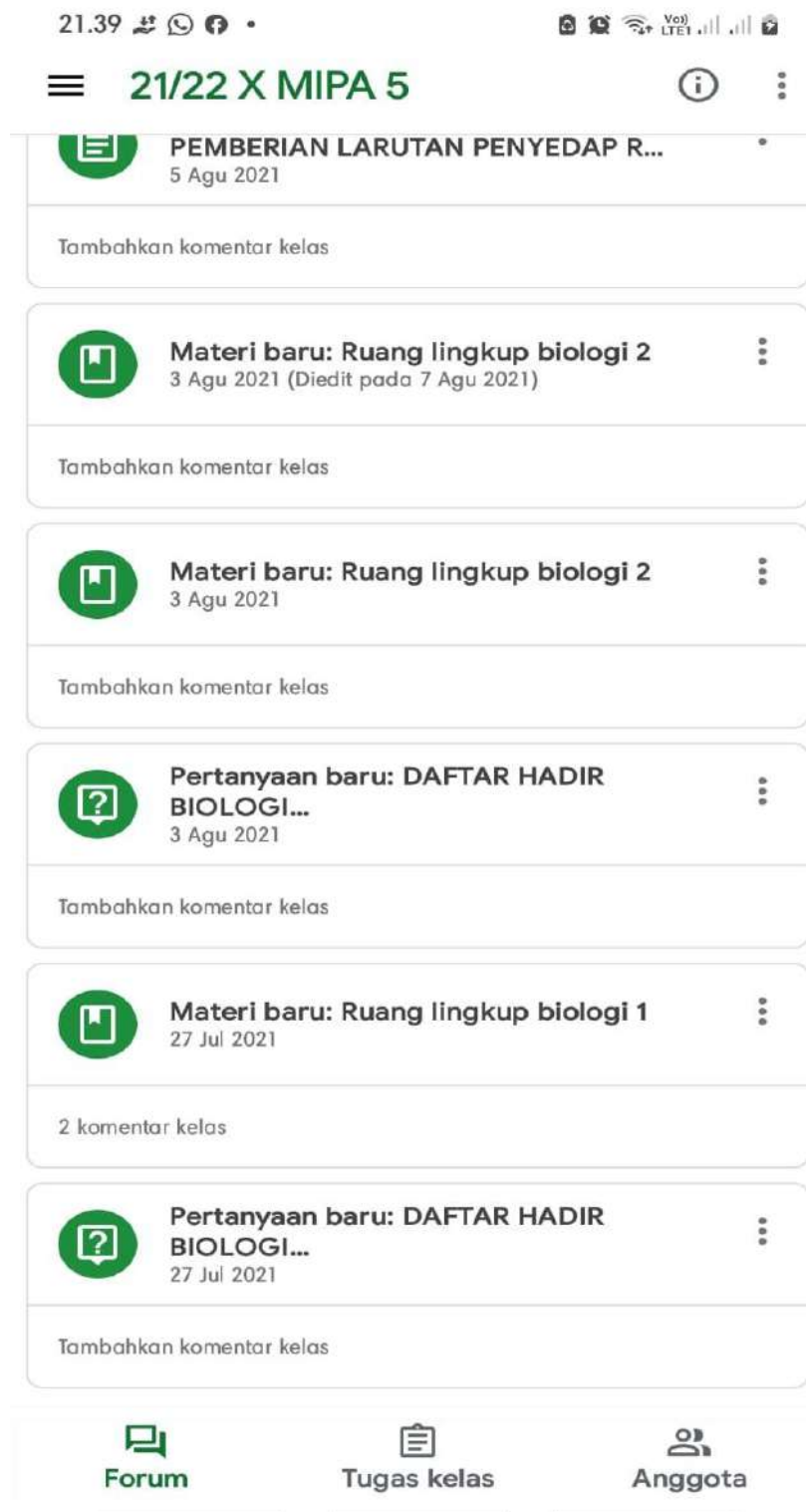
2.	Jika kamu memiliki waktu luang apakah kamu sempatkan untuk belajar atau mengerjakan tugas?	Iya, pasti. Apalagi kalau ada tugas banyak dan materi yang susah
3.	Apakah kamu pernah telat mengikuti pembelajaran?	Pernah tapi, lebih ke waktu absennya
4.	Apakah kamu pernah menyontek?	Jarang, tapi kalau nyontekin sering
5.	Apakah kamu bersaing dengan teman untuk meraih juara kelas?	Iya saya bersaing dengan teman untuk meraih juara kelas
6.	Apakah kamu mengerjakan tugas dengan tepat waktu?	Iya, tetapi kalau ada tugas yang sifatnya mendadak dan datelinenya juga terlalu mepet saya tetap usahakan untuk mengumpulkan walaupun terkadang telat
7.	Bagaimana sikap kamu ketika kesulitan dalam belajar?	Tanya ke guru, cari materi di google atau youtube
8.	Hal apa yang mendorong kamu untuk belajar?	Diri sendiri karenakan pengen mewujudkan cita-cita selain itu juga support dari kedua orang tua
9.	Kesulitan apa yang kamu alami dalam memahami pelajaran biologi?	Terlalu banyak materinya, kadang 1 bab itu banyak materinya selain itu juga kurang bisa memahami nama-







		nama ilmiah
10.	Bagaimana tanggapan kamu dengan berbagai tugas yang sifatnya pengulangan?	Agak membosankan sih kak, tapi tidak masalah karena dengan adanya pengulangan saya lebih bisa memahami materi yang di ulang tersebut




Responden 5



No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu memiliki jadwal belajar?	Memiliki, kadang 1 minggu 3 kali yaitu, senin, jumat dan sabtu
2.	Jika kamu memiliki waktu luang apakah kamu sempatkan untuk belajar atau mengerjakan tugas?	Kalau ada tugas saya gunakan untuk mengerjakan tugas, kalau tidak ada tugas kadang belajar kadang juga buat bermain game
3.	Apakah kamu pernah telat mengikuti pembelajaran?	Tidak pernah, karena takut ada panismentnya
4.	Apakah kamu pernah menyontek?	Pernah, hanya beberapa kali
5.	Apakah kamu bersaing dengan teman untuk meraih juara kelas?	Iya saya bersaing untuk mendapatkan juara kelas
6.	Apakah kamu mengerjakan tugas dengan tepat waktu?	Iya selalu mengerjakan tugas tepat waktu
7.	Bagaimana sikap kamu ketika kesulitan dalam belajar?	Tanya ke temen, tanya ke guru les, atau kalau tidak ya cari jawaban di buku

		atau di youtube
8.	Hal apa yang mendorong kamu untuk belajar?	Diri sendiri karena saya memiliki cita-cita menjadi guru olahraga selain itu juga dukungan dari orang tua
9.	Kesulitan apa yang kamu alami dalam memahami pelajaran biologi?	Memahami materi yang ada nama-nama ilmiahnya
10.	Bagaimana tanggapan kamu dengan berbagai tugas yang sifatnya pengulangan?	Tidak masalah karena dengan pengulangan saya lebih memahami materi tersebut



LAMPIRAN 10 TAMPILAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM*

21.39      



 **21/22 X MIPA 5**  

 **Materi baru: KEANEKARAGAMAN HAYATI 1** 
24 Agu 2021



5 komentar kelas

 **Pertanyaan baru: DAFTAR HADIR BIOLOGI...** 
24 Agu 2021



Tambahkan komentar kelas

 **Materi baru: MODUL RUANG LINGKUP BIOLOGI (KD 3.1)** 
10 Agu 2021



7 komentar kelas


 **Materi baru: RUANG LINGKUP BIOLOGI 3** 
10 Agu 2021


4 komentar kelas


 **Pertanyaan baru: DAFTAR HADIR BIOLOGI...** 
10 Agu 2021












Tambahkan komentar kelas




 **Tugas baru: PRAKTIKUM PENGARUH PEMBERIAN LARUTAN PENYEDAP R...** 
5 Agu 2021



 Forum

 Tugas kelas



 Anggota

21.39           



 **21/22 X MIPA 5**  

 **Materi baru: KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP 1** 
28 Sep 2021



1 komentar kelas

 **Materi baru: HASIL UH KD 3.2** 
28 Sep 2021



Tambahkan komentar kelas

 **Pertanyaan baru: DAFTAR HADIR BIOLOGI...** 
28 Sep 2021



Tambahkan komentar kelas


 **Materi baru: ULANGAN HARIAN KD 3.2 (KEANEKARAGAMAN HAYATI)** 
21 Sep 2021


Tambahkan komentar kelas


 **Pertanyaan baru: DAFTAR HADIR BIOLOGI...** 
21 Sep 2021










Tambahkan komentar kelas

 **Materi baru: KEANEKARAGAMAN HAYATI 3 (Menghilangnya Keane kara...** 
14 Sep 2021

 **Forum**

 **Tugas kelas**


 **Anggota**

21.40    •      


☰ **21/22 X MIPA 5** ⓘ ⋮

daur ulangnya, jangan lupa untuk minggu depan produknnya dibawa ke sekolah bagi yang PTM, untuk yang PJJ berarti dibawa minggu depannya lagi tapi tetap harus mengumpulkan foto di google classroom dengan tenggat yang sama.


3 komentar kelas

 **Pertanyaan baru: DAFTAR HADIR BIOLOGI...** ⋮
5 Apr


Tambahkan komentar kelas

 **Tugas baru: PRODUK DAUR ULANG** ⋮
29 Mar


Tambahkan komentar kelas




 **Pertanyaan baru: DAFTAR HADIR BIOLOGI...** ⋮
29 Mar





Tambahkan komentar kelas




 **Materi baru: HASIL UH EKOSISTEM** ⋮
8 Mar



Tambahkan komentar kelas

 **Materi baru: PENCEMARAN & PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP** ⋮
8 Mar



 Forum  Tugas kelas  Anggota

21.40    



 **21/22 X MIPA 5**  

 **Materi baru: PENCEMARAN & PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP** 
1 Mar



Tambahkan komentar kelas

 **Pertanyaan baru: DAFTAR HADIR BIOLOGI...** 
1 Mar



Tambahkan komentar kelas

 **Materi baru: PENCEMARAN & PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP** 
22 Feb



Tambahkan komentar kelas




 **Materi baru: ULANGAN HARIAN EKOSISTEM** 
22 Feb





Tambahkan komentar kelas




 **Pertanyaan baru: DAFTAR HADIR BIOLOGI...** 
22 Feb



Tambahkan komentar kelas

 **Materi baru: PENCEMARAN & PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP 2** 
15 Feb



 **Forum**  **Tugas kelas**  **Anggota**

21.41    



 **21/22 X MIPA 5**  

 **Materi baru: HASIL UH PENCEMARAN & PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP** 
16 Mei



Tambahkan komentar kelas

 **Materi baru: REMIDI UH EKOSISTEM** 
10 Mei



Tambahkan komentar kelas

 **Materi baru: UH PENCEMARAN LINGKUNGAN Sesi 1** 
26 Apr



Tambahkan komentar kelas




 **Tugas baru: PRAKTIKUM MENGUJI KADAR POLUTAN DI UDARA** 
19 Apr





Tambahkan komentar kelas




 **Materi baru: PRAKTIKUM MENGUJI TINGKAT POLUSI UDARA MENGGUN...** 
19 Apr



Tambahkan komentar kelas

 **Materi baru: PENCEMARAN & PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP** 
12 Apr



 **Forum**  **Tugas kelas**  **Anggota**

21.40    



 **21/22 X MIPA 5**  

 **Materi baru: VIRUS 1** 
9 Nov 2021



4 komentar kelas

 **Pertanyaan baru: DAFTAR HADIR BIOLOGI...** 
9 Nov 2021



Tambahkan komentar kelas

 **Materi baru: ULANGAN HARIAN KD 3.3 (KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP)** 
2 Nov 2021



Tambahkan komentar kelas




 **Pertanyaan baru: DAFTAR HADIR BIOLOGI...** 
2 Nov 2021










Tambahkan komentar kelas

 **Tugas baru: MEMBUAT KUNCI DETERMINASI** 
26 Okt 2021


Tambahkan komentar kelas

 **Materi baru: KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP 5 (KUNCI DETERMINASI)** 
26 Okt 2021 (Diedit pada 26 Okt 2021)


 **Forum**  **Tugas kelas**  **Anggota**

21.40    •      


☰ **21/22 X MIPA 5** ⓘ ⋮

 **Materi baru: REMIDI KEANEKARAGAMAN HAYATI** ⋮
17 Nov 2021 (Diedit pada 17 Nov 2021)


Tambahkan komentar kelas

 **Tugas baru: MEDIA KAMPANYE HIV (AIDS)** ⋮
16 Nov 2021


Tambahkan komentar kelas

 **Materi baru: VIRUS 2** ⋮
16 Nov 2021


Tambahkan komentar kelas




 **Materi baru: VIRUS 2** ⋮
16 Nov 2021





Tambahkan komentar kelas




 **Materi baru: HASIL UH KD 3.3** ⋮
16 Nov 2021



Tambahkan komentar kelas

 **Pertanyaan baru: DAFTAR HADIR BIOLOGI...** ⋮
16 Nov 2021



 **Forum**  **Tugas kelas**  **Anggota**

21.40    



 **21/22 X MIPA 5**  

 **Tugas baru: Games Ekosistem 1** 
11 Jan



Tambahkan komentar kelas

 **Materi baru: EKOSISTEM 2 (Aliran energi, Piramida ekologi dan Produk...** 
11 Jan



Tambahkan komentar kelas

 **Pertanyaan baru: DAFTAR HADIR BIOLOGI...** 
11 Jan



Tambahkan komentar kelas




 **Materi baru: EKOSISTEM 1 (Komponen Ekosistem & Interaksi antar Kompon...** 
4 Jan








Tambahkan komentar kelas

 **Pertanyaan baru: DAFTAR HADIR BIOLOGI...** 
4 Jan


Tambahkan komentar kelas

 **Materi baru: REMIDI UH KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP** 
17 Nov 2021


 **Forum**  **Tugas kelas**  **Anggota**

21.39    •    


☰ **21/22 X MIPA 5** ⓘ ⋮

 **Materi baru: HASIL UH KD 3.1** ⋮
14 Sep 2021


Tambahkan komentar kelas

 **Pertanyaan baru: DAFTAR HADIR BIOLOGI...** ⋮
14 Sep 2021


Tambahkan komentar kelas

 **Materi baru: KEANEKARAGAMAN HAYATI 2 (EKOSISTEM DARAT & PEN...** ⋮
7 Sep 2021


2 komentar kelas

 **Pertanyaan baru: DAFTAR HADIR BIOLOGI...** ⋮
7 Sep 2021




Tambahkan komentar kelas







 **Materi baru: ULANGAN HARIAN KD 3.1 (RUANG LINGKUP BIOLOGI)** ⋮
31 Agu 2021




Tambahkan komentar kelas



 **Pertanyaan baru: DAFTAR HADIR BIOLOGI...** ⋮
31 Agu 2021

Tambahkan komentar kelas



 **Forum**  **Tugas kelas**  **Anggota**

21.40      



 **21/22 X MIPA 5**  

 **Pertanyaan baru: DAFTAR HADIR BIOLOGI...** 
15 Feb



Tambahkan komentar kelas

 **Materi baru: PENCEMARAN & PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP** 
8 Feb



Tambahkan komentar kelas

 **Pertanyaan baru: DAFTAR HADIR BIOLOGI...** 
8 Feb



Tambahkan komentar kelas




 **Materi baru: EKOSISTEM 4 (Daur biogeokimia & Dinamika Komunitas)** 
25 Jan (Diedit pada 1 Feb)








Tambahkan komentar kelas

 **Pertanyaan baru: DAFTAR HADIR BIOLOGI...** 
25 Jan


Tambahkan komentar kelas

 **Materi baru: EKOSISTEM 3 (Daur biogeokimia)** 
18 Jan


 **Forum**  **Tugas kelas**  **Anggota**

21.39    •    


☰ **21/22 X MIPA 5** ⓘ ⋮

 **Pertanyaan baru: DAFTAR HADIR BIOLOGI...** ⋮
26 Okt 2021


Tambahkan komentar kelas

 **Materi baru: KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP 4 (Kingdom Animalia)** ⋮
19 Okt 2021 (Diedit pada 19 Okt 2021)


4 komentar kelas

 **Pertanyaan baru: DAFTAR HADIR BIOLOGI...** ⋮
19 Okt 2021


Tambahkan komentar kelas




 **Materi baru: KLASIFIKASI AKHLUK HIDUP 3 (Fungi & Plantae)** ⋮
12 Okt 2021 (Diedit pada 12 Okt 2021)

5 komentar kelas

 **Pertanyaan baru: DAFTAR HADIR BIOLOGI...** ⋮
12 Okt 2021

Tambahkan komentar kelas

 **Materi baru: KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP 2 (Klasifikasi 6 Kingdom)** ⋮
5 Okt 2021

 Forum  Tugas kelas  Anggota

21.42    •   Vo) LTE1   

Tenggat: 11 Apr 23.59

PRODUK DAUR ULANG

95 poin

 Tambahkan komentar kelas

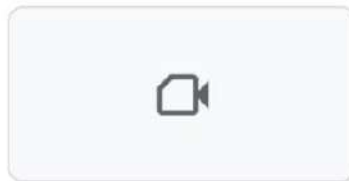
Buatlah produk daur ulang dari sampah yang ada di rumah kalian masing-masing. Pembuatan produk daur ulang dilaksanakan pada pertemuan hari ini sampai pertemuan minggu depan (2 minggu). Silahkan foto produk daur ulang yang kalian buat kemudian diupload di GC dan produk aslinya dibawa pada pertemuan berikutnya saat PTM. Foto maksimal dikumpulkan hari Senin, 11 April 2022 pukul 23.59 WIB.

21.43    •

EKOSISTEM 4 (Daur biogeokimia & Dinamika Komunitas)

Silahkan bergabung ke google meet!

Lampiran



 Rapat video kelas



 EKOSISTEM.pptx

Simpan semua file secara offline

Komentar kelas



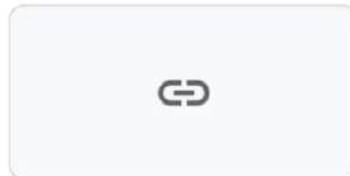
21.41



UH PENCEMARAN LINGKUNGAN Sesi 1

Silahkan klik link berikut untuk mengerjakan ulangan.
KKM = 70
Waktu : 09.00 - 09.30 WIB

Lampiran



Urutkan berdasarkan tanggal penemuan di 01 Maret 2019. Cara mengurutkan tanggal penemuan di 01 Maret 2019. Urutkan yang dipelajari dan tanggal tahun penemuan di 01 Maret 2019.

fisika dan kimia

kimia dan biologi

 Microsoft Forms

 IMG_20220420_090823.jpg

Simpan semua file secara offline

Komentar kelas




LAMPIRAN 11 DOKUMENTASI





LAMPIRAN 12 SURAT MENYURAT



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN
 TEKNOLOGI INFORMASI
 PROGDI. : PENDIDIKAN MATEMATIKA, BIOLOGI, FISIKA DAN TEKNOLOGI INFORMASI
 Jalan Lontar Nomor 1 (Sidodadi Timur) Telepon (024) 8316377 Fax. (024) 8448217 Semarang – 50125

Nomor : 0209/AM/FPMIPATI/UPGRIS/V/2022 Semarang, 3 Juni 2022
 Lamp : 1 (satu) berkas
 Perihal : **Permohonan ijin penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala SMA Negeri 1 Tayu
 di Tempat

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :


N a m a : MEILINDA NIKMAH WIDIASTUTY
 N P M : 18320031
 Fak. / Program Studi : FPMIPATI / Pendidikan Biologi

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

REGULASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MIPA PADA
 MATA PELAJARAN BIOLOGI MENGGUNAKAN APLIKASI *GOOGLE*
CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 TAYU

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin
 mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu , kami sampaikan terima kasih.


 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Kemahasiswaan,
 Administrasi dan Keuangan
Supandi, S.Si., M.Si.
 NPP 097401245



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
Jalan P. Sudirman Nomor 3 A Pati 59113. Telepon (0295) 381101, Fax. 381101
E-MAIL : cabdinwil3@gmail.com

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 071 / 02505 / 2022

— Berdasarkan Surat dari Universitas PGRI Semarang Nomor : 0209 / AM / FPMIPATI / UPGRIS / V / 2022 tanggal 3 Juni 2022, Perihal Izin Penelitian. Pada Prinsipnya Cabang Dinas Pendidikan Wilayah III Provinsi Jawa Tengah mengijinkan permohonan penelitian kepada :

Nama : **MEILINDA NIKMAH WIDIASTUTY**
NPM : 18320031
Fakultas/Prodi : FPMIPATI / Pendidikan Biologi
Universitas : Universitas PGRI Semarang
Keperluan : Penelitian Dengan Judul “ **Regulasi Diri dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mipa Pada Mata Pelajaran Biologi Menggunakan Aplikasi GOOGLE CLASSROOM** “
Tempat : SMA N 1 TAYU
Waktu : 7 Juni 2022 - Selesai

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dengan catatan sebelum pelaksanaan penelitian agar berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan tidak mengganggu proses Pembelajaran peserta didik serta melaporkan hasil penelitiannya.

Pati, 7 Juni 2022

**KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI JAWA TENGAH**



Brs. SUGIYANTO, M.Pd.
Pembina Tingkat I
NIP. 19650305 199203 1 013

LAMPIRAN 13 VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

**LEMBAR VALIDASI
AHLI MATERI
ANGKET REGULASI DIRI**

Nama Validator : *Dr. Sumarno, S.Pd., M.Pd.*
Asal Instansi : *Universitas PGRI Semarang*

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan pendapat validator dengan berdasarkan point indikator yang dicantumkan.
2. Kriteria skor:
Skor 4 : Sangat Baik
Skor 3 : Baik
Skor 2 : Tidak Baik
Skor 1 : Sangat Tidak Baik
3. Berikan komentar atau saran pada tempat yang telah disediakan.

B. PENILAIAN

No.	Aspek yang diamati	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
A. Aspek Petunjuk						
1.	Petunjuk lembar pengisian dinyatakan dengan jelas		✓			
2.	Lembar angket respon mudah digunakan		✓			
3.	Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas		✓			
B. ISI						
4.	Kategori yang terdapat dalam angket respon siswa sudah mencakup semua aspek mengenai regulasi diri	✓				

5.	Butir-butir aspek penilaian dapat mengukur respon siswa dalam regulasi diri siswa	✓				
6.	Butir-butir aspek yang terdapat dalam angket sudah relevan dengan unsur-unsur regulasi diri	✓				
7.	Aspek penilaian dapat mengukur respon siswa dalam melihat regulasi diri siswa	✓				
8.	Uraian setiap aspek sudah dapat mengukur respon siswa terhadap regulasi diri siswa	✓				
C. Bahasa						
9.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓				
10.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami	✓				
11.	Menggunakan struktur kalimat yang jelas	✓				
Jumlah Skor						

C. KOMENTAR DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

F. KESIMPULAN

Lembar angket motivasi belajar siswa ini dinyatakan *) :

Layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi	
Layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran dengan revisi sesuai saran	✓
Tidak layak digunakan dalam pembelajaran	

*) Centang salah satu

Semarang,

Validator Ahli Materi



Dr. Sumarno, S.Pd., M.Pd.

NIP/NPP. 107801299

LEMBAR VALIDASI
AHLI MATERI
ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama Validator : Dr. Sumarno, S.Pd., M.Pd.
Asal Instansi : Universitas PGRI Semarang

C. PETUNJUK PENGISIAN

4. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan pendapat validator dengan berdasarkan point indikator yang dicantumkan.
5. Kriteria skor:
 - Skor 4 : Sangat Baik
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 2 : Tidak Baik
 - Skor 1 : Sangat Tidak Baik
6. Berikan komentar atau saran pada tempat yang telah disediakan.

D. PENILAIAN

No.	Aspek yang diamati	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
A. Aspek Petunjuk						
1.	Petunjuk lembar pengisian dinyatakan dengan jelas		✓			
2.	Lembar angket respon mudah digunakan		✓			
3.	Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas		✓			
B. ISI						
4.	Kategori yang terdapat dalam angket respon siswa sudah mencakup semua aspek mengenai motivasi belajar		✓			

5.	Butir-butir aspek penilaian dapat mengukur respon siswa dalam motivasi belajar siswa	✓				
6.	Butir-butir aspek yang terdapat dalam angket sudah relevan dengan unsur-unsur motivasi belajar	✓				
7.	Aspek penilaian dapat mengukur respon siswa dalam melihat motivasi belajar siswa	✓				
8.	Uraian setiap aspek sudah dapat mengukur respon siswa terhadap motivasi belajar siswa	✓				
C. Bahasa						
9.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓				
10.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami	✓				
11.	Menggunakan struktur kalimat yang jelas	✓				
Jumlah Skor						

E. KOMENTAR DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. KESIMPULAN

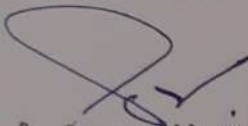
Lembar angket regulasi diri siswa ini dinyatakan *) :

Layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi	
Layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran dengan revisi sesuai saran	✓
Tidak layak digunakan dalam pembelajaran	

*) Centang salah satu

Semarang,

Validator Ahli Materi



Dr. Sumarno, S.Pd, M.Pd.

NIP/NPP. 107801299

**LEMBAR VALIDASI
WAWANCARA**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan pendapat validator dengan berdasarkan point indikator yang dicantumkan.
2. Kriteria skor:
 Skor 4 : Sangat Baik
 Skor 3 : Baik
 Skor 2 : Tidak Baik
 Skor 1 : Sangat Tidak Baik
3. Berikan komentar atau saran pada tempat yang telah disediakan.

B. PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
I	Isi Pedoman Wawancara : 1. Pertanyaan mengacu pada regulasi diri dan motivasi belajar			✓	
II	Konstruksi :			✓	
	1. Rumusan pertanyaan singkat dan jelas			✓	
	2. Rumusan pertanyaan merupakan kalimat tanya			✓	
	3. Rumusan pertanyaan berupa regulasi diri dan motivasi belajar siswa			✓	

III. Penilaian secara umum :

Format pedoman wawancara ini :

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

IV. Saran-saran dan komentar

.....

.....

.....

.....

.....

Semarang,
Validator Ahli Materi



Dr. Sumarno, S.Pd., M.Pd.

NIP/NPP. 107801299

**LEMBAR VALIDASI
AHLI MATERI
ANGKET REGULASI DIRI**

Nama Validator : Lussana Rossita Dewi, S.Si., M.Pd.
Asal Instansi : Universitas PGRI Semarang

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan pendapat validator dengan berdasarkan point indikator yang dicantumkan.
2. Kriteria skor:
 - Skor 4 : Sangat Baik
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 2 : Tidak Baik
 - Skor 1 : Sangat Tidak Baik
3. Berikan komentar atau saran pada tempat yang telah disediakan.

B. PENILAIAN

No.	Aspek yang diamati	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
A. Aspek Petunjuk						
1.	Petunjuk lembar pengisian dinyatakan dengan jelas		✓	✓		
2.	Lembar angket respon mudah digunakan		✓			
3.	Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas		✓			
B. ISI						
4.	Kategori yang terdapat dalam angket respon siswa sudah mencakup semua aspek mengenai regulasi diri	✓				

5.	Butir-butir aspek penilaian dapat mengukur respon siswa dalam regulasi diri siswa	✓				
6.	Butir-butir aspek yang terdapat dalam angket sudah relevan dengan unsur-unsur regulasi diri	✓				
7.	Aspek penilaian dapat mengukur respon siswa dalam melihat regulasi diri siswa	✓				
8.	Uraian setiap aspek sudah dapat mengukur respon siswa terhadap regulasi diri siswa	✓				
C. Bahasa						
9.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓				
10.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami	✓				
11.	Menggunakan struktur kalimat yang jelas	✓				
Jumlah Skor						

C. KOMENTAR DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. KESIMPULAN

Lembar angket regulasi diri siswa ini dinyatakan *) :

Layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi	
Layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran dengan revisi sesuai saran	✓
Tidak layak digunakan dalam pembelajaran	

*) Centang salah satu

Semarang, 15 Juli 2022

Validator Ahli Materi



Luisona R. D.

NIP/NPP. 108201294

LEMBAR VALIDASI
AHLI MATERI
ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama Validator : Lussana R.D
Asal Instansi : Univ. PGRI

C. PETUNJUK PENGISIAN

4. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan pendapat validator dengan berdasarkan point indikator yang dicantumkan.
5. Kriteria skor:
 - Skor 4 : Sangat Baik
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 2 : Tidak Baik
 - Skor 1 : Sangat Tidak Baik
6. Berikan komentar atau saran pada tempat yang telah disediakan.

D. PENILAIAN

No.	Aspek yang diamati	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
A. Aspek Petunjuk						
1.	Petunjuk lembar pengisian dinyatakan dengan jelas		✓			
2.	Lembar angket respon mudah digunakan		✓			
3.	Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas		✓			
B. ISI						
4.	Kategori yang terdapat dalam angket respon siswa sudah mencakup semua aspek mengenai motivasi belajar		✓			

5.	Butir-butir aspek penilaian dapat mengukur respon siswa dalam motivasi belajar siswa	✓			
6.	Butir-butir aspek yang terdapat dalam angket sudah relevan dengan unsur-unsur motivasi belajar	✓			
7.	Aspek penilaian dapat mengukur respon siswa dalam melihat motivasi belajar siswa	✓			
8.	Uraian setiap aspek sudah dapat mengukur respon siswa terhadap motivasi belajar siswa	✓			
C. Bahasa					
9.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			
10.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami	✓			
11.	Menggunakan struktur kalimat yang jelas	✓			
Jumlah Skor					

E. KOMENTAR DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

F. KESIMPULAN

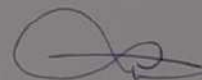
Lembar angket motivasi belajar siswa ini dinyatakan *):

Layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi	
Layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran dengan revisi sesuai saran	✓
Tidak layak digunakan dalam pembelajaran	

*) Centang salah satu

Semarang, 15 Juli 2022

Validator Ahli Materi



Hussana RD

NIP/NPP. 108201294

**LEMBAR VALIDASI
WAWANCARA**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan pendapat validator dengan berdasarkan point indikator yang dicantumkan.
2. Kriteria skor:
 Skor 4 : Sangat Baik
 Skor 3 : Baik
 Skor 2 : Tidak Baik
 Skor 1 : Sangat Tidak Baik
3. Berikan komentar atau saran pada tempat yang telah disediakan.

B. PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
I	Isi Pedoman Wawancara : 1. Pertanyaan mengacu pada regulasi diri dan motivasi belajar			✓	
II	Konstruksi :				
	1. Rumusan pertanyaan singkat dan jelas			✓	
	2. Rumusan pertanyaan merupakan kalimat tanya			✓	
	3. Rumusan pertanyaan berupa regulasi diri dan motivasi belajar siswa			✓	

III. Penilaian secara umum :

Format pedoman wawancara ini :

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

IV. Saran-saran dan komentar

.....

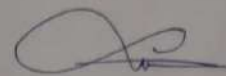
.....

.....

.....

.....

Semarang, 15 Juli 2022
Validator Ahli Materi



Lussana RD

NIP/NPP. 108201294

LAMPIRAN 14 LEMBAR BIMBINGAN


UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN MIPA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

 Kampus : Jl. Dr. Cipto – Sidodadi Timur No. 24 Semarang- Indonesia
 Telp. (024)8316377 Fak. (024) 8448217 Email : uaprisma@gmail.com Homepage : www.uapriema.ac.id
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Meilinda Nikmah Widiastuty
 NPM : 18320031
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Judul Skripsi : REGULASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MIPA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI MENGGUNAKAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 TAYU

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Sumarno, S.Pd., M.Pd
 Dosen Pembimbing 2 : Lussana Rossita Dewi, S.Si., M.Pd.

No.	Hari, tanggal	Uraian bimbingan	Paraf
1.	7 April 2022	Pengajuan judul dan judul ACC	
2.	13 April 2022	Bimbingan proposal bab 1, 2 dan 3	
3.	18 April 2022	Revisi proposal bab 1, 2 dan 3	
4.	21 April 2022	Revisi proposal bab 2 kerangka berpikir	
5.	25 Mei 2022	Proposal ACC dan bimbingan instrumen penelitian	
6.	2 Juni 2022	Revisi kisi-kisi dan instrumen penelitian	
7.	4 Juni 2022	Revisi kisi-kisi dan instrumen penelitian	
8.	10 Juni 2022	Instrumen ACC	
9.	28 Juni 2022	Penambahan metode, bimbingan hasil, repit tabel, pembahasan dan ada penulisan yang masih salah	
10.	5 Juli 2022	Revisi pembahasan dan perbaikan tulisan yang masih salah	
11.	6 Juli 2022	Skripsi ACC	

Dosen Pembimbing I,

 Dr. Sumarno, S.Pd., M.Pd
 NIDN. 0607017802

Mahasiswa,

 Meilinda Nikmah Widiastuty
 NPM 18320031